

**MOTIVASI BERORGANISASI DALAM PENINGKATAN MINAT
BELAJAR SISWA DI MAN 1 TAKENGON
ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

FAHRUL RIZAL

NIM : 271 223 083

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
1437 H / 2016 M**

**MOTIVASI BERORGANISASI DALAM PENINGKATAN MINAT
BELAJAR SISWA DI MAN 1 TAKENGON
ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

FAHRUL RIZAL

NIM : 271 223 083

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
1437 H / 2016 M**

**MOTIVASI BERORGANISASI DALAM PENINGKATAN MINAT
BELAJAR SISWA DI MAN 1 TAKENGON
ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

FAHRUL RIZAL

NIM : 271 223 083

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Mujiburrahman, M.Ag

Mumtazul Fikri, MA

**MOTIVASI BERORGANISASI
DALAM PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA
DI MAN 1 TAKENGON**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal:

Jum'at, 05 Agustus 2016
07 Dzulqaidah 1437

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Mujiburrahman, M.Ag
NIP. 197109082001121001

Nurussalami, M.Pd
NIP. 197902162014112001

Penguji I,

Penguji II,

Fatimah Ibda, M.Si
NIP. 197110182000032002

Mumtazul Fikri, MA
NIP. 198205302009011007

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Mujiburrahman, M.Ag
NIP. 197109082001121001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : Fahrul Rizal
NIM : 271223083
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Motivasi Berorganisasi Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa Di MAN 1 Takengon** adalah benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 25 Juli 2016

Yang menyatakan

(Fahrul Rizal)

NIM: 271223083

دَائِمًا مَعَهُ الْعِلْمُ

”Barangsiapa yang menginginkan kehidupan dunia, maka harus memiliki ilmu, dan barang siapa yang menginginkan kehidupan akhirat maka itupun harus dengan ilmu, dan barang siapa yang menginginkan keduanya maka itupun harus dengan ilmu.”

(HR. Thabrani)

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah swt, yang senantiasa telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada umat-Nya sehingga dapat menyelesaikan karya sederhana ini. Shalawat beriringkan salam Nabi Besar Muhammad saw sehingga dapat menikmati keindahan ilmu pengetahuan.

Atas ridha Allah karya sederhana ini kupersembahkan dengan sepenuh cinta kepada almarhum ayah dan almarhumah ibu yang telah mendidik kami dari kecil sehingga menjadi anak-anak yang senantiasa berusaha memberikan yang terbaik kepada semua, sesungguhnya walaupun engkau tidak lagi berada bersama kami secara dzahir namun kau tetap hidup bersama orang-orang yang diridhoi Allah Insya Allah, semoga ayah dan ibu tenang dan ditempatkan pada tempat terbaik.

Aamiin ya Rabb

Untuk kakak-kakakku tercinta dan terkasih Salmiah S.Pd.I, Raodah C.S.Pd.I, Nur Hasanah S.Kep.Ners, Hikmah A.Md juga kepada abangku Brigpol Tarmizi, Ahma Idris, Supriyanto yang telah menjadi wali dan penerang dalam hidupku, pengganti orang tuaku, sesungguhnya semua kebaikanmu akan dibalas dengan sesuatu yang lebih baik, yang telah memberikan motivasi, material, dan doa untuk keberhasilan penulis, semoga karya sederhana ini dapat meringankan beban sekaligus menjadi jawaban doa selama ini

Keluarga besarku dari keluarga ibu dan ayah yang tentunya tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, namun dukungan berupa doa, moril dan materil

senantiasa diberikan untuk memberikan semangat dan motivasi tersendiri kepada penulis.

Terima kasih kepada sahabat-sahabat Lengkiu Kost yang telah menemani dan memberikan motivasi selama penulis menuntut ilmu

Kepada sahabat MPI 2012 khususnya unit 4, semoga persahabatan kita tidak berakhir setelah menyelesaikan studi ini, dan terima kasih atas semuanya waktu, pikiran, serta motivasi dalam menyelesaikan karya ini

Kepada teman-teman organisasi LDK Ar-Risalah, PERMATA, FIKRAH, BEMFTK, KAMMI, Puskomda FSLDK Aceh, HMJ MPI, IMABID, IPPEMATA, PPI UUM Malaysia yang terus berjuang menjadi generasi-generasi emas dan harapan baru bangsa ini, semoga cita-cita bersama dapat tercapai, terima kasih telah mengisi waktu pelajaran hidup, banyak hal yang tidak penulis dapatkan selama bangku kuliah namun disinilah ada ilmu-ilmu spesial yang berharga dalam menjalankan sebaik-baik hidup.

Terima kasih juga kepada sahabat PPL 2015 MAN 3 Banda Aceh, dan Spesial buat sahabat KPM PAR 2016 desa Capeung Dayah yang memberikan banyak pelajaran dan pengalaman hidup, terima kasih atas segalanya.

Kepada semua sahabat dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, namun jasa teman-teman selalu teringat dalam memori dan dibungkus rapi dalam hati, semoga semua indah pada waktunya.

Semoga rahmat dan karunia Allah senantiasa diberikan kepada hambanya untuk kesuksesan kehidupan dunia dan akhirat.

Aamiin ya Allah Aamiin ya Rabb Aamiin ya Rahman Aamiin ya Rahim.

Fahrul Rizal, S.Pd.I

ABSTRAK

Nama : Fahrul Rizal
NIM : 271223083
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Motivasi Berorganisasi Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa MAN 1 Takengon.
Tanggal Sidang : 05 Agustus 2016
Tebal Skripsi : 80 Halaman
Pembimbing I : Dr. Mujiburrahman, M.Ag
Pembimbing II : Mumtazul Fikri, MA
Kata Kunci : Motivasi Berorganisasi, Minat Belajar

Berorganisasi merupakan suatu kegiatan menghimpun ide, pemikiran, bakat, kreativitas, dan minat para siswa ke dalam salah satu wadah yang bebas dari berbagai macam pengaruh negatif dari luar sekolah. Namun, Berorganisasi sering tidak dikaitkan dengan proses pembelajaran, karena dianggap hanya mengganggu proses pembelajaran. Padahal berorganisasi juga merupakan kegiatan penunjang pendidikan di setiap sekolah sehingga siswa dapat mengaktualisasi dan mengekspresikan bakat dan potensi agar proses pendidikan dapat berkembang sesuai dengan harapan sekolah. Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui motivasi berorganisasi siswa MAN 1 Takengon, untuk mengetahui minat belajar siswa MAN 1 Takengon, dan untuk mengetahui motivasi berorganisasi dalam peningkatan minat belajar siswa MAN 1 Takengon. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, pembina OSIS, dan BPH (Badan Pengurus Harian) OSIS yang terdiri dari ketua OSIS, wakil ketua OSIS, sekretaris OSIS, dan bendahara OSIS. Teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling* dan teknik pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berorganisasi siswa MAN 1 Takengon beragam diantaranya mengembangkan bakat dan minat, melatih mental, menambah wawasan, dan bersosial. Siswa MAN 1 Takengon memiliki minat belajar yang tinggi yaitu dengan memiliki budaya membaca, semangat belajar, aktif di ruangan ketika proses pembelajaran, sering berdiskusi dengan dewan guru mengenai pembelajaran, dan kebanyakan pengurus OSIS merupakan juara kelas. Motivasi berorganisasi siswa dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan cara setiap kegiatan berkaitan dengan visi dan misi sekolah, koordinasi dengan pihak sekolah baik pembina OSIS maupun kepala sekolah, semangat belajar meningkat, dan siswa dapat memamanajemen waktu.

KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah swt, yang senantiasa telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada umat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Salawat beriringkan salam kita sanjung dan sajikan kepangkuan Nabi Besar Muhammad saw beserta keluarga dan para sahabatnya sekalian yang karena beliauah kita dapat merasakan betapa bermaknanya dan betapa sejuknya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Adapun judul skripsi ini, yaitu: **“Motivasi Berorganisasi dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa di MAN 1 Takengon.”** Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi beban studi guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Suatu hal yang tidak bisa dipungkiri, bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik dari pihak akademik dan pihak non-akademik. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Almarhum Ayah dan almarhumah ibu yang telah mendidik kami dari kecil sehingga menjadi anak-anak yang senantiasa berusaha memberikan yang terbaik kepada semua, semoga ayah dan ibu tenang dan ditempatkan pada tempat terbaik.

2. Abang dan Kakak serta keluarga yang selalu memberikan motivasi, material, dan doa untuk keberhasilan penulis.
3. Bapak Dr. Mujiburrahman, M.Ag selaku pembimbing I sekaligus dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Mumtazul Fikri, MA selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktu serta pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Fatimah Ibda, M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, para staf dan jajarannya, Penasehat Akademik (PA) Lailatussa'adah, M.Pd yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kawan-kawan seperjuangan angkatan kuliah 2012 prodi MPI yang telah bekerja sama dalam menempuh dunia pendidikan dan saling memberi motivasi.
7. Kepala MAN 1 Takengon, Pembina OSIS, serta seluruh pengurus OSIS yang telah membantu penelitian serta memberikan data dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan atas partisipasi dan motivasi yang sudah diberikan sehingga menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna

dikarenakan keterbatasan kemampuan ilmu penulis. Oleh karena itu penulis harapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang, dan demi berkembangnya ilmu pengetahuan ke arah yang lebih baik lagi. Dengan harapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, 25 Juli 2016

Penulis

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 : Jumlah Siswa MAN 1 Takengon	47
TABEL 4.2 : Jumlah Tenaga Pengajar MAN 1 Takengon	48
TABEL 4.3 : Sarana Dan Prasarana MAN 1 Takengon	52

DAFTAR SKEMA

SKEMA 4.1 : Motivasi Berorganisasi Siswa MAN 1 Takengon.....	68
SKEMA 4.2 : Minat Belajar Siswa MAN 1 Takengon.....	70
SKEMA 4.3 : Motivasi Berorganisasi dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa MAN 1 Takengon	73

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	78
LAMPIRAN 2	: Surat Izin Penelitian dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry ...	79
LAMPIRAN 3	: Surat Izin Penelitian dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tengah	80
LAMPIRAN 4	: Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	81
LAMPIRAN 5	: Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	82
LAMPIRAN 6	: Daftar wawancara dengan Kepala MAN 1 Takengon	88
LAMPIRAN 7	: Daftar wawancara dengan Pembina OSIS	89
LAMPIRAN 8	: Daftar wawancara dengan Pengurus OSIS	90
LAMPIRAN 9	: Lembar Observasi	91
LAMPIRAN 10	: Struktur dan Program OSIS MAN 1 Takengon	93
LAMPIRAN 11	: Dokumentasi Penelitian	94
LAMPIRAN 12	: Daftar Riwayat Hidup Penulis	99

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SKEMA	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Operasional.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Pengertian Motivasi Berorganisasi	7
B. Pengertian Minat Belajar.....	25
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	29
D. Cara Peningkatan Minat Belajar	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Subyek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian MAN 1 Takengon.....	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
C. Pembahasan.....	68

BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, dunia pendidikan menghadapi tantangan yang semakin dahsyat. Sekolah sebagai sebuah wadah formal memiliki tanggung jawab menyukseskan pendidikan yaitu mempersiapkan generasi yang gemilang dan juga siap menghadapi tantangan. Sekolah juga memiliki kewajiban menumbuhkan minat dan motivasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran di sekolah tidak hanya di dalam ruangan saja, namun banyak pembelajaran diluar kelas salah satunya adalah organisasi. Organisasi-organisasi akan membantu mengantarkan siswa agar lebih siap dalam menghadapi tantangan dunia global. Organisasi dibentuk untuk menyukseskan pendidikan.

Organisasi adalah perkumpulan, kelompok kerja sama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama; susunan aturan dari berbagai organ.¹ Organisasi merupakan suatu perkumpulan atau sistem individual yang melalui suatu jenjang dan pembagian pekerjaan, berupaya mencapai tujuan yang ditetapkan atau tujuan bersama.

Berbagai literatur tentang organisasi telah memberikan definisi tentang organisasi, dengan berbagai cara, tergantung segi pendekatannya. Organisasi menembus semua tingkatan kehidupan manusia. Hampir setiap manusia terikat dan terhubung dengan organisasi. Sebagian besar waktu dihabiskan sebagai anggota organisasi, sekolah, sosial, negara dan lain-lain. Sekalipun sikap manusia terhadap organisasi beragam, namun setiap organisasi memiliki nilai tersendiri bagi anggotanya. Organisasi sangat diperlukan bagi manusia, manusia tidak bisa hidup secara sendiri, haruslah hidup secara sosial salah satunya dengan organisasi.

Organisasi sekolah merupakan struktur organisasi yang berkaitan

¹ Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003), h. 298.

dengan sekolah dalam satu visi dan misi yang holistik dan komprehensif. Organisasi sekolah biasanya terdiri dari dewan pendidikan, yayasan, eksekutif sekolah, komite sekolah, OSIS, dan lain-lain. Organisasi sekolah mempunyai peran yang signifikan dalam proses belajar mengajar. Sebab, semakin banyak partisipasi dan kontribusi, sekolah semakin hidup.²

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan bagian penting dalam sebuah sekolah. OSIS mempunyai peran besar dalam menyediakan wahana aktualisasi dan ekspresi bebas kepada siswa sesuai dengan bakat dan potensi besarnya, berupa kegiatan intrakurikuler (kegiatan belajar-mengajar pada pagi hari) dan kegiatan Ekstrakurikuler (kegiatan pendukung pada sore hari). Adapun kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler berupa pidato, seni, olahraga, wartawan, menyanyi, dan lain-lain. Kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler melibatkan siswa secara penuh. Sehingga akan memudahkan siswa dalam berekspresi dan membangun komunikasi dalam mengembangkan potensi masing-masing.

Keberadaan OSIS sudah menjadi kewajiban bagi setiap sekolah, sesuai dengan dasar hukum berdirinya OSIS, diantaranya: UU Nomor 20 tahun 2003; tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU Nomor 14 tahun 2005; tentang Guru dan Dosen, PP 19 tahun 2005; tentang standar Pendidikan Nasional, Keputusan Mendikbud Nomor 0461/U/1984; tentang Pembinaan Kesiswaan, Keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor 226/C/0/1992 tentang pedoman Pembinaan Kesiswaan.

Setiap siswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan dan bergabung dalam organisasi, namun tidak semua memiliki motivasi. Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.³ Dengan demikian dapat disimpulkan motivasi berorganisasi merupakan suatu perubahan energi dan

² Jamal Ma'mur A, *Tips Sakti Membangun Organisasi Sekolah*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), h. 17.

³ Syaiful Bahri D, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 115.

timbulnya dorongan dalam menjalankan sebuah organisasi. Motivasi berorganisasi diharapkan dapat menimbulkan ekspektasi positif terhadap peningkatan minat belajar siswa pada proses belajar-mengajar.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.⁴ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau gairah atau keinginan.⁵ Minat belajar sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yaitu: motivasi, minat, bakat, intelegensi, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa, yaitu: lingkungan, *socio-cultural*, sarana prasarana, guru, dan lain-lain.⁶ Berorganisasi adalah bagian dari organ sekolah. Siswa memiliki waktu produktif ketika berada di sekolah. Sehingga berorganisasi merupakan bagian faktor eksternal daripada minat belajar. Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa motivasi berorganisasi memiliki peranan penting terhadap minat belajar siswa.

Berdasarkan wawancara awal pada tanggal 19 maret 2016 yang dilakukan oleh peneliti pada koordinator OSIS MAN 1 Takengon, yaitu bernama Chairul Vuger beliau berpendapat bahwa siswa yang memiliki motivasi berorganisasi belum tentu memiliki minat belajar yang tinggi, seperti yang terjadi di MAN 1 Takengon. Tujuan berorganisasi yaitu menjadikan generasi berkualitas dan menyukseskan pendidikan. Faktanya siswa berorganisasi sering sekali memiliki minat belajar rendah, sehingga kurang sesuai dengan tujuan berorganisasi. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menjadi tertarik untuk meneliti tentang: "Motivasi Berorganisasi dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa MAN 1 Takengon".

⁴ Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 182.

⁵ Chaniago Amran, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 744.

⁶ Soeharjono, *Kanak-kanak dan Pengadaan Perpustakaan, Berita Pustaka Sekolah*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1995), h. 45.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana Motivasi Berorganisasi Siswa MAN 1 Takengon?
2. Bagaimana Minat Belajar Siswa MAN 1 Takengon?
3. Bagaimana Motivasi Berorganisasi dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa MAN 1 Takengon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui motivasi berorganisasi siswa MAN 1 Takengon.
2. Mengetahui minat belajar siswa MAN 1 Takengon.
3. Mengetahui motivasi berorganisasi dalam peningkatan minat belajar siswa MAN 1 Takengon

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

- a. Mengembangkan wawasan ilmu dan mendukung teori-teori yang sudah ada yang berkaitan dengan bidang kependidikan, terutama masalah proses belajar mengajar di sekolah dan sumber daya manusia.
- b. Sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan variabel lebih banyak.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Guru sebagai motivator yang dapat mendorong siswa untuk belajar secara efektif dan membagi waktu dengan baik agar dapat belajar

dengan sebaik-baiknya sehingga siswa dapat mencapai prestasi yang lebih baik.

- b. Berguna untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian

Adapun secara khusus manfaat penelitian adalah:

1. Bagi Siswa, adanya semangat untuk mengatur waktu berorganisasi sebagai peningkatan minat belajar, potensi diri dan wawasan.
2. Bagi Kepala sekolah dan Guru, agar dapat menjadi pertimbangan dalam memberikan kebebasan kepada siswa dalam berekspresi serta memberikan fasilitas pengembangan diri bagi siswa.
3. Bagi Peneliti, dapat memberikan gambaran yang jelas berkaitan dengan motivasi berorganisasi dalam peningkatan minat belajar siswa.

E. Penjelasan Istilah

1. Motivasi Berorganisasi

Motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia maupun hewan yang mendorongnya berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertingkah laku secara terarah.⁷ Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif(perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁸

James D. Mooney mengatakan “Organisasi adalah setiap bentuk kerja sama untuk mencapai tujuan bersama”⁹. Sedangkan Berorganisasi adalah keikutsertaan siswa dalam mengikuti organisasi sekolah.

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), h. 153.

⁸ Syaiful Bahri D, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 115.

⁹ Jamal Ma'mur A, *Tips Sakti Membangun Organisasi Sekolah*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), h. 17.

Motivasi Berorganisasi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah semangat siswa pengurus OSIS dalam mengikuti setiap kegiatan-kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

2. Peningkatan

Peningkatan adalah menaikkan (derajat atau taraf) mempertinggi atau memperhebat, mengangkat diri, memegah diri, mereka akan mampu penghidupannya.¹⁰

Peningkatan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah cara dan proses peningkatan minat belajar siswa MAN 1 Takengon melalui motivasi berorganisasi.

3. Minat Belajar

Minat adalah “suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal dan aktifitas, tanpa ada yang memerintah, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat”.¹¹ Belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹²

Minat Belajar yang dimaksud dalam skripsi ini adalah keinginan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di MAN 1 Takengon.

¹⁰ Fahmi idrus, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Greisinda Press, 2000), h. 320.

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 180.

¹² Slameto, *Belajar dan...*, h. 180.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Motivasi Berorganisasi

1. Pengertian Motivasi

Motivasi dalam konsep Psikologi Pendidikan berasal dari kata “*motive*” merupakan dorongan, hasrat, keinginan dan tenaga penggerak lainnya, yang berasal dalam dirinya untuk melakukan sesuatu. Menurut MC. Donald, motivasi adalah “perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.”¹ Dari pengertian yang dikemukakan oleh Mc. Donald mengandung tiga elemen penting: Pertama, Bahwa motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Kedua, motivasi ditandai dengan munculnya, rasa “*feeling*”, afeksi seseorang. Ketiga, motivasi akan dirangsang karena ada tujuan. Motivasi adalah sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang datang dari dalam diri maupun datang dari luar diri seseorang.

2. Fungsi Motivasi

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motor dalam dalam hal ini

¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h. 73.

merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak beranfaat bagi tujuan tersebut.²

Di samping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi.

3. Tujuan Motivasi

Secara umum dapat dikatakan tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Setiap tindakan motivasi mempunyai tujuan. Makin jelas tujuan yang diharapkan atau yang akan dicapai, makin jelas pula bagaimana tindakan memotivasi itu dilakukan.³

4. Macam-macam Motivasi

² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi...*, h. 85.

³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013), h. 73.

Berbicara mengenai macam-macam motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, diantaranya:

a. Motivasi dilihat dari dasar terbentuknya

1) Motif-motif bawaan

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Motif bawaan seringkali disebut dengan motif yang disyaratkan dengan biologis.

2) Motif-motif yang dipelajari

Motif-motif yang dipelajari adalah motif-motif yang timbul karena dipelajari. Motif-motif ini seringkali disebut motif-motif yang diisyaratkan secara sosial. Sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia yang lain, sehingga motivasi itu terbentuk.

b. Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis

1) Motif atau kebutuhan organis, meliputi misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernapas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk istirahat.

2) Motif-motif darurat meliputi : dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas. Jelasnya motif ini muncul karena rangsangan dari luar.

- 3) Motif-motif objektif menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi. Motif ini muncul karena dorongan untuk menghadapi dunia luar secara efektif.

c. Motivasi Jasmaniah dan Rohaniah

Motivasi jasmaniah terdiri dari refleks, insting, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

Mengenai kemauan pada diri manusia terbentuk melalui empat momen, yaitu:

- 1) Momen timbulnya alasan, yaitu memiliki alasan baru untuk melakukan sesuatu kegiatan
- 2) Momen pilih, maksudnya dalam keadaan pada waktu ada alternatif-alternatif yang mengakibatkan persaingan diantara alternatif atau alasan-alasan.
- 3) Momen putusan, dalam persaingan antara berbagai alasan, sudah barang tentu akan berakhir dengan dipilihnya satu alternatif. Satu alternatif yang dipilih menjadi putusan untuk dikerjakan.
- 4) Momen terbentuknya kemauan, jika seseorang sudah menetapkan satu putusan untuk dikerjakan, timbul dorongan pada diri seseorang untuk bertindak, melaksanakan putusan itu.

d. Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

1) Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dari dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.⁴

5. Teori Motivasi

a. Teori Hedonisme

Hedone adalah bahasa Yunani yang berarti kesukaan, kesenangan, atau kenikmatan. Hedonisme adalah sebuah aliran filsafat yang memandang bahwa tujuan hidup yang utama bagi manusia adalah mencari kesenangan (*hedone*) yang bersifat dunia. Menurut pandangan hedonisme, manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang mementingkan kehidupan yang penuh kesenangan dan kenikmatan. Oleh karena itu, setiap menghadapi persoalan cenderung memilih alternatif yang mendatangkan kesenangan daripada yang mengakibatkan kesengsaraan, kesulitan, dan penderitaan.⁵

⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi...*, h. 86-90.

⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 74.

Implikasi dari teori Hedonisme adalah adanya anggapan bahwa semua orang akan cenderung menghindari hal-hal yang sulit dan menyusahkan atau yang mengandung resiko yang berat. Menurut teori hedonisme, manusia harus diberi motivasi secara tepat agar tidak malas dan mau bekerja dengan baik, dengan memenuhi kesenangan.

b. Teori Naluri

Manusia pada dasarnya memiliki tiga nafsu (naluri) pokok yaitu:

- 1) Dorongan nafsu (naluri) mempertahankan diri
- 2) Dorongan nafsu (naluri) mengembangkan diri, dan
- 3) Dorongan nafsu (naluri) mengembangkan dan mempertahankan jenis.⁶

Dengan dimilikinya ketiga naluri tersebut, maka tindakan-tindakan dan tingkah laku manusia mendapat dorongan atau digerakan oleh ketiga naluri tersebut. Motivasi dapat menyebabkan seseorang ingin berbuat sesuatu sehingga suatu tujuan tercapai.⁷

c. Teori Kebutuhan

Teori kebutuhan beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi

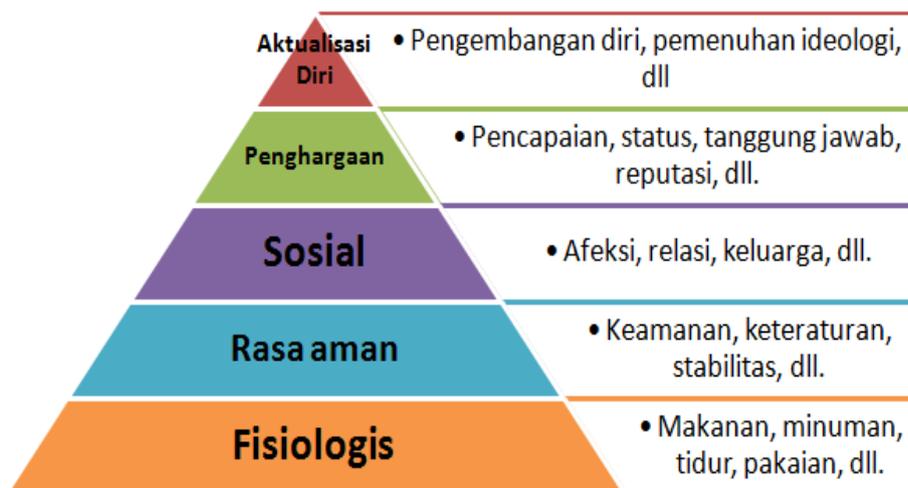
⁶ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan...*, h. 75.

⁷ Sunarto H, *Perkembangan Peserta Didik I*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 193.

kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis. Ada beberapa teori kebutuhan yang sangat erat kaitannya dengan motivasi, salah satunya adalah teori Abraham Maslow.

Sebagai seorang pakar Psikologi, Abraham Maslow mengemukakan lima tingkatan kebutuhan pokok manusia. Adapun kelima tingkatan kebutuhan pokok yang dimaksud dapat dilihat dari gambar berikut:

Gambar I⁸



Keterangan :

1). Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologis merupakan hirarki kebutuhan manusia yang paling dasar, yang bersifat primer dan vital, yang menyangkut fungsi-fungsi biologis

⁸ Bilineblog.blogspot.co.id, *Teori Motivasi Abraham Maslow*. Diakses pada tanggal 13 Juni 2016 dari situs: [http:// Bilineblog.blogspot.co.id/2016/06/teori-motivasi-abraham-maslow_24.html?m=1](http://Bilineblog.blogspot.co.id/2016/06/teori-motivasi-abraham-maslow_24.html?m=1)

dasar organisme manusia seperti makan, minum, perumahan, oksigen, tidur dan sebagainya.

2). Kebutuhan Rasa Aman dan perlindungan

Kebutuhan Rasa Aman dan perlindungan (*safety and security*) meliputi keamanan akan perlindungan dari bahaya kecelakaan kerja, kemiskinan, jaminan akan kelangsungan pekerjaannya dan jaminan akan hari tua, perlakuan tidak adil, dsb.

3). Kebutuhan Sosial

Kebutuhan sosial (*Social Needs*) yaitu kebutuhan akan dicintai, kebutuhan memiliki sahabat, diperhitungkan secara pribadi, diakui sebagai anggota kelompok, kerjasama, dan lain-lain.

4). Kebutuhan akan Penghargaan

Kebutuhan akan Penghargaan (*esteem Needs*) Kebutuhan penghargaan meliputi kebutuhan keinginan untuk dihormati, dihargai atas prestasi seseorang, pengakuan atas kemampuan dan keahlian seseorang serta efektivitas kerja seseorang.

5). Kebutuhan Aktualisasi diri

Aktualisasi diri (*self actualization*) merupakan hirarki kebutuhan dari Maslow yang paling tinggi. Aktualisasi diri berkaitan dengan proses pengembangan potensi yang sesungguhnya dari seseorang. Kebutuhan untuk menunjukkan kemampuan, keahlian dan potensi yang dimiliki seseorang. Kebutuhan akan aktualisasi diri terdapat kecenderungan potensinya yang meningkat karena orang mengaktualisasikan perilakunya. Seseorang yang

didominasi oleh kebutuhan akan aktualisasi diri senang akan tugas-tugas yang menantang kemampuan dan keahliannya.⁹

Berdasarkan urutan tingkat kebutuhan menurut teori Maslow, kehidupan tiap manusia dapat dijelaskan sebagai berikut: Kebutuhan fisiologis merupakan hirarki kebutuhan manusia yang paling dasar yang merupakan kebutuhan untuk dapat hidup seperti makan, minum, perumahan, oksigen, tidur dan sebagainya. Apabila kebutuhan fisiologis relatif sudah terpuaskan, maka muncul kebutuhan yang kedua yaitu kebutuhan akan rasa aman. Kebutuhan akan rasa aman ini meliputi keamanan akan perlindungan dari bahaya kecelakaan kerja, jaminan akan kelangsungan pekerjaannya dan jaminan akan hari tuanya pada saat mereka tidak lagi bekerja. Jika kebutuhan fisiologis dan rasa aman telah terpuaskan secara minimal, maka akan muncul kebutuhan sosial, yaitu kebutuhan untuk persahabatan, afiliasi dan interaksi yang lebih erat dengan orang lain. Jika kebutuhan sosial sudah terpenuhi dan dianggap bukan merupakan kebutuhan mendesak, timbul kebutuhan penghargaan atau prestise. Demikian seterusnya sampai kepada tingkat kebutuhan aktualisasi diri yaitu menjadi orang ternama dan terkenal diseluruh dunia.¹⁰

Kehidupan tiap manusia tidaklah semua mengikuti urutan kelima tingkatan kebutuhan Maslow secara teratur. Proses kehidupan manusia berbeda dan tidak selalu menuruti garis lurus yang meningkat. Kadang-kadang melompat dari

⁹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan...*, h. 78.

¹⁰ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan...*, h. 79.

tingkat kebutuhan tertentu ke tingkatan yang lain dengan melampaui tingkatan kebutuhan yang di atasnya

d. Teori Herzberg

Teori Herzberg sering disebut dengan M – H atau teori dua faktor, bagaimana manajer dapat mengendalikan faktor-faktor yang dapat menghasilkan kepuasan kerja atau ketidakpuasan kerja. Berdasarkan penelitian telah dikemukakan dua kelompok faktor yang mempengaruhi seseorang dalam organisasi, yaitu ”motivasi”. Disebut bahwa motivasi yang sesungguhnya sebagai faktor sumber kepuasan kerja adalah prestasi, promosi, penghargaan dan tanggung jawab.

Kelompok faktor kedua adalah ”iklim baik” dibuktikan bukan sebagai sumber kepuasan kerja justru sebagai sumber ketidakpuasan kerja. Faktor ini adalah kondisi kerja, hubungan antar pribadi, teknik pengawasan dan gaji. Perbaikan faktor ini akan mengurangi ketidakpuasan kerja, tetapi tidak akan menimbulkan dorongan kerja. Faktor ”iklim baik” tidak akan menimbulkan motivasi, tetapi tidak adanya faktor ini akan menjadikan tidak berfungsinya faktor ”motivasi”.¹¹

¹¹ Hani Handoko & Reksohadiprodjo Sukanto. *Organisasi Perusahaan; Teori Struktur dan Prilaku* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM, 2008), h. 56.

6. Organisasi

Organisasi berasal dari kata *organon*, dalam bahasa Yunani berarti alat. Chester I. Bernard, dalam bukunya *The Executive Functions*, mengemukakan, "Organisasi adalah sistem kerjasama antara dua orang atau lebih." James D. Mooney mengatakan, "organisasi adalah setiap bentuk kerja sama untuk mencapai tujuan bersama." Dimock menjelaskan, "organisasi adalah perpaduan secara sistematis bagian-bagian saling bergantung/berkaitan untuk membentuk suatu kesatuan yang bulat mengenai kewenangan, koordinasi, dan pengawasan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan."¹² Schein mengatakan bahwa organisasi adalah suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi melalui hierarki otoritas dan tanggung jawab. Schein juga mengatakan bahwa organisasi mempunyai karakteristik tertentu yaitu mempunyai struktur, tujuan, saling berhubungan satu bagian dengan bagian lain dan tergantung kepada koordinasi manusia dalam mengkoordinasikan aktifitas dalam organisasi tersebut.¹³ Selanjutnya Kohler mengatakan bahwa organisasi adalah sistem hubungan yang terstruktur yang mengkoordinasikan usaha suatu kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu. Lain lagi dengan pendapat Wright; dia mengatakan bahwa organisasi adalah bentuk

¹² Jamal Ma'mur A, *Tips Sakti ...*, h.17.

¹³ Arni Muhammad, *Komunikasi organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 23.

sistem terbuka dari aktifitas yang dikoordinasi oleh dua orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan bersama.¹⁴

Beberapa sumber lain yang mengatakan bahwa kata organisasi berasal dari bahasa Inggris, yakni *organization*, yang berarti menyusun atau mengatur bagian-bagian yang berhubungan satu sama lain, yang tiap bagian mempunyai fungsi tersendiri sesuai kapasitasnya.¹⁵ Maka dapat disimpulkan berorganisasi merupakan keikutsertaan siswa dalam mengikuti organisasi-organisasi di sekolah.

Pengertian organisasi memberikan gambaran awal bahwa ciri sebuah organisasi adalah adanya kerjasama untuk mewujudkan tujuan yang telah disepakati. Kerjasama membutuhkan pemimpin yang dianggap dapat memimpin anggota menuju yang dicita-citakan. Organisasi juga diatur oleh sistem yang saling menyatu, tidak berjalan sendiri-sendiri, serta dibingkai oleh visi dan misi menuju satu tujuan. Masing-masing bagian mempunyai fungsi yang jelas dan mengarah kepada pencapaian visi dan misi.¹⁶

¹⁴ Arni Muhammad, *Komunikasi organisasi...*, h. 24.

¹⁵ Jamal Ma'mur A, *Tips Sakti ...*, h. 177

¹⁶ Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 19.

a. Karakteristik Organisasi

Setiap organisasi mempunyai karakteristik, diantaranya adalah bersifat dinamis, memerlukan informasi, mempunyai tujuan, dan struktur.¹⁷

1) Dinamis

Organisasi sebagai sebuah sistem terbuka terus menerus mengalami perubahan, karena selalu menghadapi tantangan baru dari lingkungannya dan perlu menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan yang selalu berubah tersebut. Ada beberapa faktor yang menyebabkan organisasi bersifat dinamis: *pertama*, kondisi ekonomi mempengaruhi secara tajam terhadap kehidupan organisasi. *Kedua*, perubahan pasaran. *Ketiga*, perubahan kondisi sosial, karena semua organisasi tergantung kepada bakat dan inisiatif manusia. *Keempat*, perubahan teknologi yang terjadi dalam masyarakat akan memberikan dampak pada organisasi.

2) Memerlukan informasi

Semua organisasi memerlukan informasi untuk hidup. Tanpa informasi organisasi tidak dapat berjalan dengan baik.

3) Mempunyai tujuan

¹⁷ Arni Muhammad, *Komunikasi organisasi...*, h. 28.

Organisasi merupakan kelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu setiap organisasi mempunyai tujuan tertentu.

Tujuan organisasi hendaklah dihayati oleh seluruh anggota organisasi sehingga setiap anggota dapat diharapkan mendukung pencapaian tujuan organisasi melalui partisipasi secara individual.

4) Terstruktur

Organisasi dalam usaha mencapai tujuannya biasanya membuat aturan-aturan, undang-undang dan hierarki hubungan dalam organisasi yang disebut struktur organisasi.

Tiap organisasi mempunyai satu struktur. Beberapa dari organisasi mempunyai batas yang tajam dan struktur yang kompleks sedangkan yang lainnya mempunyai batas yang agak longgar dan strukturnya sederhana.

Struktur menjadikan organisasi membakukan prosedur kerja dan mengkhhususkan tugas yang berhubungan dengan proses produksi.

Hal lain yang perlu dimiliki oleh organisasi adalah energi. Energi diperoleh dari seluruh anggota organisasi. Hal terakhir yang dimiliki organisasi adalah lingkungan. Lingkungan banyak mempengaruhi organisasi, tetapi tidak semua kejadian diluar organisasi akan mempengaruhi organisasi. Kejadian yang

mempengaruhi organisasi adalah yang relevan dengan organisasi tersebut.¹⁸

Menurut Sukanto Reksohadiprodjo dan T. Hani Handoko, beberapa ciri atau atribut organisasi adalah: *pertama*, organisasi merupakan lembaga sosial yang terdiri dari sekumpulan orang dengan berbagai pola interaksi yang ditetapkan. *Kedua*, organisasi dikembangkan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. *Ketiga*, organisasi dikoordinasikan secara sadar dan disusun dengan sengaja. *Keempat*, organisasi merupakan instrumen sosial yang mempunyai batasan-batasan secara relatif dapat diidentifikasi dan keberadaannya mempunyai basis yang relatif permanen.¹⁹

Ciri organisasi yang disampaikan Sukanto Reksohadiprodjo dan T. Hani Handoko dibutuhkan kemampuan koordinasi, komunikasi, serta kooperasi yang baik, kemampuan-kemampuan inilah yang menentukan kebersamaan dan dapat menghindari konflik, sehingga organisasi bisa stabil dan kompak. Oleh karena itu organisasi diharuskan mempunyai pijakan yang matang dalam menghadapi perkembangan dari waktu ke waktu supaya tidak ketinggalan zaman, konsisten dengan *platform* aslinya.²⁰

b. Tujuan Organisasi

¹⁸ Arni Muhammad, *Komunikasi organisasi...*, h. 32.

¹⁹ Jamal Ma'mur A, *Tips Sakti ...*, h. 178.

²⁰ Jamal Ma'mur A, *Tips Sakti...*, h. 179.

Tujuan organisasi adalah keadaan yang dikehendaki pada masa yang akan datang yang senantiasa dikejar oleh organisasi agar dapat direalisasikan. Tujuan organisasi merupakan keadaan atau tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi diwaktu yang akan datang melalui kegiatan organisasi.²¹ Tujuan organisasi adalah pertumbuhan, stabilitas dan interaksi. Tujuan organisasi akan membedakan beerbagai bentuk organisasi dengan tingkat kompleksitas yang berbeda-beda. Tujuan merupakan kunci untuk menentukan apa yang akan dikerjakan, ketika suatu pekerjaan harus dilaksanakan dan disertai pula dengan jaringan politik, prosedur, anggaran serta penentuan program.²²

c. Fungsi Organisasi

Organisasi memiliki beberapa fungsi diantaranya adalah memenuhi kebutuhan pokok organisasi, mengembangkan tugas dan tanggung jawab, memproduksi hasil produksi dan mempengaruhi orang.²³

1) Memenuhi kebutuhan pokok

Setiap organisasi mempunyai kebutuhan pokok masing-masing dalam rangka keberlangsungan hidup organisasi tersebut.

2) Mengembangkan tugas dan tanggung jawab

Kebanyakan organisasi bekerja dengan macam-macam standar etis tertentu. Organisasi harus hidup dengan standar yang telah ditentukan

²¹ Amitai Etzioni, *Organisasi-organisasi Modern*,(Jakarta:: Universitas Indonesia, 1985), h. 8.

²² Yayat M. Herujito, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Grasindo: 2004), h. 133.

²³ Arni Muhammad, *Komunikasi organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 32.

organisasi maupun standar masyarakat dimana organisasi itu berada. Standar memberikan organisasi sebuah tanggung jawab yang harus dilakukan oleh anggota organisasi.

3) Memproduksi barang atau orang

Fungsi utama dari organisasi adalah memproduksi barang atau orang sesuai dengan jenis organisasinya. Semua organisasi mempunyai produk masing-masing.

4) Mempengaruhi dan dipengaruhi orang

Sesungguhnya organisasi digerakkan orang. Orang yang membimbing, mengelola, mengarahkan, dan menyebabkan pertumbuhan organisasi.

Orang sebagai anggota organisasi maupun sebagai pemakai jenis organisasi, dipengaruhi oleh organisasi. Dalam kondisi normal orang akan cenderung mengambil karakteristik tertentu dari organisasinya

Sebaliknya organisasi juga dipengaruhi oleh orang. Suksesnya organisasi tergantung kepada kemampuan dan kualitas anggotanya dalam melakukan aktifitas organisasi.

Organisasi memiliki fungsi untuk memuaskan kebutuhan manusia dalam proses saling pengaruh mempengaruhi dengan sistem-sistem lain dari aktifitas manusia dan sumber-sumber dalam lingkungan.

d. Organisasi Siswa Intra Sekolah

Setiap sekolah membentuk organisasi siswa intra sekolah atau dalam hal ini disebut OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah). OSIS sangat mendominasi potensi siswa. OSIS mempunyai peran besar dalam

menyediakan wahana aktualisasi dan ekspresi bebas kepada siswa sesuai dengan bakat dan potensi besarnya.²⁴

OSIS yang dinamis akan menyusun program jangka pendek, menengah, dan panjang dengan pembiayaan yang terjangkau. Sekolah menyediakan guru sebagai dewan penasehat untuk membimbing berjalannya organisasi secara reguler. Dalam menjalankan roda organisasi, OSIS mengedepankan asas musyawarah mufakat, hal-hal yang terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan kontrol dilakukan secara terbuka serta melibatkan seluruh komponen yang terkait.²⁵

OSIS merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan secara nasional. Jalur tersebut terkenal dengan nama “empat jalur pembinaan kesiswaan”, yaitu: organisasi kesiswaan, latihan kepemimpinan, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan wawasan wiyatamandala.²⁶

Dengan dilandasi latar belakang sejarah lahirnya dan berbagai situasi, OSIS dibentuk dengan tujuan pokok sebagai berikut:

- 1) Menghimpun ide, pemikiran, nakat, kreativitas, dan minat para siswa ke dalam salah satu wadah yang bebas dari berbagai macam pengaruh negatif dari luar sekolah.

²⁴ Jamal Ma'mur A, *Tips Sakti Membangun Organisasi Sekolah*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), h. 94.

²⁵ Jamal Ma'mur A, *Tips Sakti Membangun...*, h. 95.

²⁶ Jamal Ma'mur A, *Tips Sakti Membangun...*, h. 95.

- 2) Mendorong sikap, jiwa, serta semangat kesatuan dan persatuan diantara para siswa, sehingga timbul satu kebanggaan untuk mendukung peran sekolah sebagai tempat terselenggaranya proses belajar mengajar.
- 3) Sebagai tempat dan sarana untuk berkomunikasi serta menyampaikan pemikiran dan gagasan dalam usaha untuk mematangkan kemampuan berfikir, wawasan, dan pengambilan keputusan.²⁷

Secara organisasi, OSIS merupakan satu-satunya organisasi yang resmi di sekolah dan tidak mempunyai hubungan organisatoris dengan OSIS di sekolah lain serta tidak menjadi bagian/alat organisasi lain yang berada di luar sekolah. Secara fungsional, OSIS merupakan organisasi yang dibentuk dalam rangka pelaksanaan kebijakan pendidikan, khususnya di bidang pembinaan kesiswaan. Secara sistemik, OSIS dipandang sebagai sebuah sistem, dimana sekumpulan para siswa mengadakan koordinasi dalam upaya menciptakan sesuatu organisasi yang mampu mencapai tujuan.²⁸

Salah satu ciri pokok organisasi adalah memiliki fungsi. Adapun fungsi OSIS adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai satu-satunya wadah kegiatan siswa di sekolah bersama dengan jalur pembinaan yang lain untuk mendukung tercapainya pembinaan kesiswaan

²⁷ Jamal Ma'mur A, *Tips Sakti Membangun...*, h. 96.

²⁸ Jamal Ma'mur A, *Tips Sakti Membangun...*, h. 98.

- 2) Sebagai motivator, yakni perangsang yang menyebabkan lahirnya keinginan dan semangat para siswa untuk berbuat serta melakukan kegiatan bersama dalam mencapai tujuan.
- 3) Sebagai upaya preventif, apabila secara internal OSIS dapat menggerakkan sumber daya yang ada dan secara eksternal OSIS mampu beradaptasi dengan lingkungan, seperti menyelesaikan persoalan perilaku menyimpang siswa dan sebagainya.²⁹

B. Minat

1. Pengertian Minat

Minat dalam bahasa Inggrisnya *interest* dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktifitas, atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut dan disertai perasaan senang³⁰. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.³¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau gairah atau keinginan.³²

²⁹ Jamal Ma'mur A, *Tips Sakti...*, h. 99.

³⁰ Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2000), h. 327.

³¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 182.

³² Chaniago Amran, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 744.

Menurut Decroly, "Minat itu ialah pernyataan suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi". Kebutuhan timbul dari dorongan hendak memberi kepuasan kepada suatu *instik*. Minat anak-anak terhadap benda dapat timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan insting dan hasrat, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan, pendidikan dan sebagainya.³³

Secara sederhana minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberi perhatian dan bertindak terhadap orang, aktifitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa di dalam minat ada pemusatan perhatian objek, ada usaha dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.³⁴ Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu.³⁵

Para ahli mengemukakan pendapatnya tentang definisi minat, diantaranya:

- a. Muhibbin Syah dalam psikologi belajar mengartikan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³⁶

³³ Didin Hafhiduddin, *Membentuk Pribadi Qur'ani*, (Jakarta: Harkah, 2002), h. 250.

³⁴ Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 133.

³⁵ Abdur Rahman Shaleh & Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 262.

- b. Selanjutnya Bimo Walgito menyatakan minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.³⁷

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, tergantung kepada sudut pandang dan cara penggolongannya, diantaranya adalah:

- a. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul akibat kebutuhan biologis. Minat kultural atau minat sosial, adalah minat yang timbul karena proses belajar, minat kultural tidak secara langsung berhubungan dengan diri manusia.
- b. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat Instrinsik dan ekstrinsik. Minat Instrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktifitas itu sendiri, merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Sedangkan minat Ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuan telah tercapai terdapat kemungkinan minat tersebut akan menghilang.

³⁶ Muhibbin Syah, *Psikology Belajar*, (Jakarta: logos Wacana Ilmu, 2001), h. 136.

³⁷ Bima Walgito, *Bimbingan dan Penyaluran di Sekolah*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1981), h. 38.

- c. Berdasarkan cara mengungkapkan minat, dapat dibedakan menjadi empat yaitu: Expressed interest, manifest interest, tested interest, inventoried interest.
- 1) *Expressed interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi.
 - 2) *Manifest interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktifitas-aktifitas yang dilakukan subjek atau dengan mengetahui hobinya.
 - 3) *Tasted interest*, adalah minat yang diungkapkan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.
 - 4) *Inventoried interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat sesuai standar, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subjek apakah senang atau tidak terhadap jumlah aktifitas atau sesuatu objek yang ditanyakan.³⁸

³⁸ Abdur Rahman Shaleh & Muhib Abdul Wahab, *Psikologi suatu...*, h. 265.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah Minat merupakan bagian dari aspek-aspek psikologis atau kejiwaan seseorang. Minat sebagai bagian dari aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri pada bermacam-macam gejala, seperti perasaan senang, kecenderungan hati atau ketertarikan, keinginan, kesukaan, gairah, perhatian, kesadaran seseorang akan pentingnya sesuatu, rasa ingin tahu tentang sesuatu, partisipasi. Minat juga merupakan kecenderungan pada sesuatu yang relatif tetap untuk lebih diperhatikan dan mengingat secara terus-menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh suatu kepuasan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam belajar diperlukan pemusatan perhatian agar yang dipelajari dapat dipahami.

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Soeharjono dalam tulisannya mengatakan bahwa:

Secara teoritis minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah suatu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti biologis, kecerdasan, perasaan, emosional, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah satu faktor yang berasal dari luar diri seseorang, antara lain kebudayaan, lingkungan, dan sarana penunjang lainnya.³⁹

1. Faktor Internal

a. Faktor kesehatan

³⁹ Soeharjono, *Kanak-kanak dan Pengadaan Perpustakaan, Berita Pustaka Sekolah*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1995), h. 45.

Faktor Biologis merupakan ilmu yang berkaitan dengan makhluk hidup atau secara fisik.⁴⁰ Faktor biologis sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, terkhusus kesehatan, karena apabila seorang siswa kesehatannya terganggu maka siswa tersebut tidak punya semangat dalam belajar, apabila demikian berarti minat siswa untuk belajar juga akan berkurang.

b. Faktor psikologi

Faktor psikologi sangat banyak mempengaruhi minat belajar, diantaranya:

- 1) Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.⁴¹
- 2) Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari 3 jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.⁴² Selain itu, Slameto menyatakan bahwa Intelegensi merupakan kemampuan mental individu yang

⁴⁰ Fahmi idrus, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Greisinda Press, 2000), h. 105.

⁴¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 135.

⁴² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 57.

tampak dalam caranya bertindak atau dalam memecahkan masalah dan melaksanakan tugas.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor keluarga

Keluarga dalam perspektif Psikologi adalah sekelompok yang hidup bersama dan bertempat tinggal sama masing-masing anggota merasakan adanya ikatan batin, sehingga terjadi saling mempengaruhi. Adapun bagian keluarga adalah ayah, ibu, anak-anak serta sanak family yang menjadi penghuni rumah.⁴³

b. Faktor sekolah

Adapun komponen yang termasuk dalam faktor sekolah adalah:

- 1) Cara menyampaikan pelajaran pada proses belajar-mengajar, penyampaian pelajaran oleh guru sangat menentukan minat belajar siswa. Apabila guru menguasai materi tetapi kurang pandai dalam menerapkan metode belajar yang tepat akan mempengaruhi minat belajar siswa.
- 2) Adanya konflik pribadi antara guru dengan siswa, adanya konflik pribadi antara guru dengan siswa ini akan mengurangi minat pada mata pelajaran tetapi dengan adanya konflik tersebut menyebabkan minat siswa berkurang.

⁴³ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 59.

- 3) Suasana lingkungan sekolah. Suasana lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, suasana lingkungan disini termasuk iklim di sekolah, iklim belajar suasana tempat dan fasilitas yang semuanya menimbulkan seseorang betah dan tertuju perhatiannya kepada kegiatan belajar mengajar.

c. Faktor masyarakat

Masyarakat juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa, yang termasuk dalam factor masyarakat yakni:

- 1) Kegiatan dalam masyarakat, dalam kegiatan ini sangat baik untuk diikuti siswa, karena termasuk kegiatan ekstra sekolah dan baik untuk menambah pengalaman siswa, namun kegiatan akan berdampak tidak baik apabila diikuti dengan berlebihan. Karena akan mengakibatkan siswa akan malas untuk belajar.
- 2) Teman bergaul, teman bergaul siswa akan lebih cepat masuk dalam jiwa anak, untuk itu diusahakan lingkungan sekitar itu baik, agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap siswa sehingga dapat memberikan semangat untuk belajar.

Sedangkan menurut Muhibbin Syah faktor yang mempengaruhi minat ada dua, yaitu:

1. Faktor intrinsik, yaitu hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar, meliputi perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut.

2. Faktor ekstrinsik, yaitu hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar, meliputi pujian, hadiah, peraturan / tata tertib sekolah, suri teladan orang tua dan cara mengajar guru.⁴⁴

D. Cara Peningkatan Minat Belajar

Crow and Crow dengan singkat memberikan saran untuk mencapai hasil yang lebih efisien:

1. Miliki dulu tujuan belajar yang pasti
2. Usahakan ada tempat belajar yang memadai
3. Jaga kondisi fisik jangan sampai mengganggu konsentrasi dan keaktifan mental
4. Rencanakan dan ikutlah jadwal waktu untuk belajar
5. Selinglah waktu belajar dengan istirahat yang teratur
6. Carilah kalimat topik dan inti dari tiap paragraf
7. Selama belajar gunakan metode pengulangan dalam hati
8. Lakukan metode keseluruhan bilamana mungkin
9. Usahakan dapat membaca cepat dan cermat
10. Adakan penilaian terhadap kesulitan bahan untuk dipelajari lebih lanjut
11. Susunlah dan buatlah pertanyaan-pertanyaan yang tepat dengan menemukan jawabannya
12. Pusatkan perhatian sungguh-sungguh pada waktu belajar
13. Pelajari dengan tabel grafik-grafik dan bahan ilustrasi lainnya
14. Biasakan membuat rangkuman dan kesimpulan
15. Buatlah kepastian untuk melengkapi tugas-tugas belajar
16. Pelajari baik-baik pernyataan yang dikemukakan oleh pengarang
17. Belajarlah menggunakan kamus sebaik-baiknya telitilah pendapat para pengarang
18. Analisalah kebiasaan belajar yang dilakukan, dan cobalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan.⁴⁵

⁴⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, cet I, (Jakarta : Remaja Rosdakarya, 1999), h. 137.

⁴⁵ M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h.

Crow menambahkan terdapat tiga faktor yang menjadikan timbulnya minat, yaitu:

1. Dorongan dari dalam individu, misal dorongan untuk makan, ingin tahu seks. Dorongan untuk makan membangkitkan minat untuk belajar atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain, sedangkan dorongan rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.
2. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktifitas tertentu, misalnya minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapatkan penghargaan di masyarakat.
3. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktifitas akan menimbulkan perasaan senang dan memperkuat minat, sebaliknya kegagalan akan menghilangkan minat.⁴⁶

⁴⁶ M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan...*, h. 121.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Bentuk Penelitian dalam skripsi adalah Penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah “suatu penelitian dengan mengumpulkan data di lapangan dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari data tersebut.”¹

Pembahasan dalam skripsi menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu: ”Metode yang meneliti suatu kondisi, pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang ini, yang bertujuan membuat gambaran deskriptif atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.”²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Takengon yang beralamat di jl. Kemili, Takengon, Kab. Aceh Tengah. Adapun mengenai waktu penelitian, peneliti berencana meneliti pada semester genap 2015/2016.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah segala sesuatu yang berwujud seperti benda, individu, atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1993) , h.106

² Muhammad Nazir, *Metode Penelitian, Cet 1*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), h.65

dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian, yang biasanya disebut *responden* atau informasi sebagai objek dari suatu penelitian.

Subyek yang akan diambil dalam penelitian ini adalah *pertama*, Kepala Sekolah MAN 1 Takengon. *Kedua*, pembina OSIS MAN 1 Takengon. *Ketiga*, pengurus OSIS MAN 1 Takengon. Penentuan Kepala sekolah MAN 1 Takengon sebagai responden mengingat kepala sekolah yang bertanggung jawab penuh terhadap segala kegiatan yang berkaitan dengan sekolah, penentuan pembina OSIS MAN 1 Takengon sebagai responden mengingat pembina OSIS yang paling mengetahui kegiatan OSIS juga memberikan arahan dan masukan terhadap kegiatan OSIS, dan pengambilan pengurus OSIS MAN 1 Takengon sebagai responden karena pengurus OSIS yang berperan aktif dalam menjalankan kepengurusan dan kegiatan. Pemilihan pengurus OSIS didasari atas beberapa pertimbangan sebagai berikut: *pertama*, merupakan pengurus aktif. *Kedua*, merupakan pengurus yang memiliki jabatan strategis. *Ketiga*, sering terlibat dalam kegiatan OSIS.

Pemilihan subjek peneliti melalui teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, diantaranya dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.³ Dengan demikian responden dari pengurus OSIS adalah DPH (dewan pengurus harian).

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 219.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah “Memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yaitu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.”⁴ Observasi dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah tentang minat belajar pengurus OSIS MAN 1 Takengon. Observasi akan dilakukan kepada DPH (Dewan Pengurus Harian) OSIS MAN 1 Takengon.

2. Wawancara

Wawancara merupakan “salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengadakan Tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung.”⁵ Wawancara dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah tentang motivasi berorganisasi Pengurus OSIS MAN 1 Takengon, minat belajar pengurus OSIS MAN 1 Takengon, Serta motivasi berorganisasi dalam peningkatan minat belajar pengurus OSIS MAN 1 Takengon. wawancara akan dilakukan kepada kepala sekolah MAN 1 Takengon, pembina OSIS MAN 1 Takengon, dan DPH (Dewan Pengurus Harian) OSIS MAN 1 Takengon.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 133.

⁵ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian*, (Banda Aceh: Ar-Rijal, 2007), h. 57.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan sejumlah informasi tertulis mengenai data pribadi, pendidikan guru, dan arsip penting lainnya yang mendukung penelitian ini.⁶ Dokumentasi untuk menjawab rumusan masalah “bagaimana minat belajar siswa Bagaimana motivasi berorganisasi Pengurus OSIS MAN 1 Takengon? dan bagaimana minat belajar pengurus OSIS MAN 1 Takengon.” Dokumentasi dalam penelitian mengumpulkan sumber data yang penulis dapatkan dari pihak sekolah dan telah di simpan sebagai arsip sekolah. Sumber data tersebut penulis gunakan untuk dapat mendukung penelitian. Data-data informasi mengenai kegiatan-kegiatan OSIS MAN 1 Takengon Aceh Tengah, seperti SK pengurus, arsip-arsip tentang masalah-masalah kegiatan, dan buku-buku yang mendukung penelitian ini.

E. Analisis Data

Menurut Norman K. Denkin, mendefinisikan triangulasi digunakan sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurut Konsep Norman K. Denkin, triangulasi meliputi empat hal, yaitu:

⁶ M. Nasir Budiman, dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry, 2004), h. 24.

1. Triangulasi Metode, dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Membandingkan hasil informasi wawancara, observasi, dan dokumentasi dari berbagai subjek penelitian yang telah ditentukan peneliti.
2. Triangulasi Sumber Data, dilakukan dengan cara menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Membandingkan hasil informasi dari subjek penelitian yaitu kepala sekolah, wali kelas dan siswa.
3. Triangulasi Teori, dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil penelitian berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Membandingkan informasi dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.⁷

Analisis data pada penelitian ini, menggunakan analisis data Huberman. Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.⁸ Analisis data kualitatif huberman terdapat tiga tahap:

1. Tahap Reduksi Data,

⁷ Norman K. Denkin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 31.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, h. 246.

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Tahap Penyajian Data,

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi,

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, h. 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MAN 1 Takengon merupakan salah satu sekolah tingkat atas di Aceh Tengah yang beralamat di jalan Takengon-Bireun, Kampung Kemili, Kecamatan Bebesen, Kabupaten Aceh Tengah. Adapun jenis bangunan yang mengelilingi sekolah adalah sebagai berikut:

Sebelah Barat	: Rawa-rawa
Sebelah Timur	: Jalan Raya
Sebelah Utara	: Pemukiman Penduduk
Sebelah Selatan	: Jalan Raya

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, MAN 1 Takengon mengalami banyak perubahan diberbagai sektor. Sejak didirikan sampai sekarang ini. Hal ini dapat dilihat dari infrastruktur berupa kondisi fisik bangunan dan kelengkapan fasilitas pendukung pendidikan yang dibangun di atas lahan sendiri seluas 175 m x 120 m, diantaranya dibangun ruang kelas yang memadai, laboratorium IPA, laboratorium komputer, perpustakaan yang mendukung bidang akademik dan mushala sebagai pendukung insan pendidikan yang bertakwa.¹

Kemajuan tersebut telah melahirkan prestasi di berbagai bidang baik akademik maupun ekstrakurikuler. Serta mampu mensejajarkan diri dengan

¹ Dokumen dan arsip sekolah.

sekolah-sekolah lain. Di samping itu, juga telah melahirkan alumni yang sukses melanjutkan studi dan memposisikan diri diberbagai disiplin ilmu maupun dunia kerja. Sebagian dari mereka ada yang kembali mengabdikan ke MAN 1 Takengon baik sebagai tenaga edukatif maupun administrasi.²

1. Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Takengon

a. Visi Sekolah

- 1) Memposisikan Madrasah sebagai salah satu pusat keunggulan dalam prestasi yang mampu mengembangkan sumber daya yang berkualitas dalam IPTEK dan IMTAQ
- 2) Membentuk pribadi peserta didik yang berprestasi berlandaskan nilai-nilai Islam

b. Misi Sekolah

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi kepada mutu, baik secara keilmuan maupun moral dan sosial serta berupaya mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya insan yang memiliki kualitas di bidang IPTEK dan IMTAQ
- 2) Meningkatkan pemahaman dan pengalaman ajaran agama dalam segala aspek kehidupan siswa
- 3) Mewujudkan generasi yang berilmu pengetahuan, terampil, mandiri, kreatif dan bertanggung jawab
- 4) Membina generasi yang memiliki jiwa pengabdian kepada masyarakat yang penuh kejujuran dan keikhlasan

² Dokumen dan ...

- 5) Meningkatkan prestasi kerja yang dilandasi dengan kekeluargaan, keteladanan dan berakhlakul karimah.

c. **Tujuan Sekolah**

- 1) Mengembangkan dan melestarikan nilai keagamaan melalui pemahaman dan penegakan ajaran Islam dalam rangka aktualisasi potensi ranah spiritual dan membentuk pribadi yang tunduk dan taqwa kepada Allah Swt. *“...Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembahku.”* (QS.51:56)
- 2) Mengembangkan dan melestarikan nilai kebenaran melalui kajian dan penerapan ilmu pengetahuan dalam rangka aktualisasi potensi ranah kognitif dan membentuk pribadi yang *ulil albab*, yaitu: *“Orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari api neraka “.* (QS.3:191)
- 3) Mengembangkan dan melestarikan nilai sosial melalui kegiatan kemas-yarakat-an dalam rangka aktualisasi potensi ranah afektif dan membentuk pribadi yang bermanfaat bagi diri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negaranya, serta pribadi yang *rahmatan lil ‘aalamin*. *“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan,...”* (QS.4:135)
- 4) Mengembangkan dan melestarikan nilai etika dan estetika melalui

apresiasi akhlak mulia dan seni yang bersumber pada nilai-nilai Islam.

- 5) Mengembangkan penguasaan kecakapan produktif yang berwawasan ling-kungan melalui penyelenggaraan program keterampilan dalam rangka aktualisasi potensi ranah psikomotorik dan mempersiapkan pribadi yang berketerampilan dan mandiri serta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai pelanggan eksternal akan tenaga terampil.

2. Identitas Sekolah

Tabel 4.1: Lokasi Umum MAN 1 Takengon Tahun Ajaran 2015-2016

Nama Sekolah/Madrasah	MAN 1 Takengon
Tahun Berdiri	1964
Alamat	Jl. Lebe Kader – Takengon
Provinsi	Aceh
Kabupaten	Aceh Tengah
Nomor Telpon	0643-21614
Nama Sekolah	Ihsan Fahri, S. Ag
Peringkat Akreditasi sekolah	A
Email	Man1takengon@ymail.com
Status	Negeri

Sumber Data : Data Tata Usaha MAN 1 Takengon tahun ajaran 2015-2016³

³ Dokumen dan ...

3. Keadaan Siswa

Pada setiap penerimaan siswa baru di MAN 1 Takengon terus mengalami peningkatan yang cukup berarti. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah mengatakan bahwa :

“Siswa-siswi MAN 1 Takengon dapat dikatakan sebagai siswa-siswi yang unggul. Jika dilihat dari prestasi yang dicapai, sudah banyak siswa-siswi MAN 1 Takengon yang telah menerima penghargaan yang besar dan jumlah kelulusan siswa juga sangat memuaskan.”⁴

Adapun jumlah siswa MAN 1 Takengon saat ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2: Keadaan Jumlah Siswa MAN 1 Takengon Tahun Ajaran 2015-2016

No	Kelas	Jenis		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	X-1	13	16	28
2.	X -2	18	22	40
3.	X -3	17	22	39
4.	X -4	18	22	40
5.	X -5	17	22	39
6.	X -6	20	19	39
7.	X -7	18	19	37
8.	XI IPA-1	6	31	37
9.	XI IPA-2	6	33	39
10.	XI IPA-3	16	19	35
11.	XI IPA-4	23	7	30
12.	XI IPS-1	10	21	31
13.	XI IPS-2	21	19	40
14.	XI IPS-3	27	11	38
15.	XIII IPA-1	10	26	36
16.	XIII IPA-2	15	27	42
17.	XIII IPA-3	20	23	43
18.	XII IPS-1	13	25	38
19.	XIII IPS-2	26	12	38

⁴ Wawancara dengan Kepala MAN 1 Takengon, tanggal 13 Juli 2016

Jumlah	314	396	710
--------	-----	-----	-----

Sumber Data : Data Statistik Kesiswaan MAN 1 Takengon tahun ajaran 2015-2016⁵

4. Tenaga Pengajar

Untuk mengetahui keadaan guru MAN 1 Takengon tahun ajaran 2015-2016 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3: Jumlah Tenaga Pengajar MAN 1 Takengon Tahun Ajaran 2015-2016

No	Nama Guru / Pegawai	Jabatan Guru	Gol Ruang	Mata Plj Yang Diasuh
1.	Ihsan Fahri, S.Ag	Guru Madya	IV/a	A.Akhak
2.	Fashihah S.PdI	Guru Madya	III/d	Qur'an Hadits
3.	Dra. Sri Wahyuni	Guru Madya	IV/a	Biologi
4.	Niswati, S.Pd.I	Guru Madya	IV/a	Qur'an Hadits
5.	Drs. Suyatin	Guru Madya	IV/a	Fisika
6.	Iryana M. Adam. S.Ag	Guru Madya	IV/a	A.Akhlak
7.	Radha Puspita. S.Pd	Guru Madya	IV/a	Biologi
8.	Juryati Munthe, S.Pd.I	Guru Muda	III/d	B.Inggris
9.	Drs. M. Samin	Guru Madya	IV/a	Sosiologi
10	Irhamna .s.pd.I	Guru Pertama	III/b	Aqidah
11	Mustafa, S.Pd	Guru Pertama	III/a	B.Indonesia
12	Hirman Lutfi, S.Ag	Guru Pertama	III/b	A.Akhlak
13	Alhuda	Guru Madya	IV/a	B.Arab
14	Dra. Salwa Husna M.Hum	Guru Madya	IV/a	B.Inggris
15	Zarnida AR, S.Ag	Guru Madya	IV/a	B.Arab
16	Siti Hamidah S.Ag.	Guru Madya	IV/a	Fiqih

⁵ Dokumen dan ...

17	Siti Yuliana. S.Pd	Guru Madya	IV/a	PPKn
18	Nirmawati, S.Pd	Guru Madya	IV/a	B.Indonesia
19	Erda Neli, S.Pd	Guru Madya	IV/a	B.Indonesia
20	Dra. Dewi Sartika	Guru Madya	IV/a	Matematika
21	Dra. Maslina	Guru Madya	IV/a	Matematika
22	Drs.Mustafa Kamal	Guru Madya	IV/a	SKI
23	Samsiah Spd.	Guru Madya	IV/a	Fisika
24	Dra. Mahyana	Guru Madya	IV/a	Fisika
25	Dra. Maesah	Guru Madya	IV/a	Ekonomi
26	Zulitanawarni. S.Pd	Guru Madya	IV/a	Ekonomi
27	Rosmaini S.Pd	Guru Madya	IV/a	Kimia
28	Ramlan	Guru Muda	III/d	Penjaskes
29	Nirwani S.Pd	Guru Madya	IV/a	Biologi
30	Murniati AB, S.Pd	Guru Madya	IV/a	Ekonomi
31	Nova Diana, S.Pd.I	Guru Muda	III/d	B.Inggirs
32	Mukhlis Usman, S.Pd	Guru Muda	III/d	Matematika
33	Chairi yana	Guru Pertama	III/a	Kimia
34	Fikri	Guru Muda	III/d	Penjaskes
35	Rosida, S.Pd	Guru Pertama	III/b	BK
36	Murikawati, S.Pd.	-	-	Matematika
37	Azmi Al Fikri, S.Pd.I	-	-	TIK
38	Handayani, S.Pd	-	-	B.Ingggris
39	Saifunnur, SPd	-	-	TIK
40	Ramsah Ali, M.A	-	-	Mulok
41	Afriny Rahmah, S.Pd	-	-	B.Indonesia

42	Aria Gemasih, SPd	-	-	Geografi
43	Ervina, S.Pd	-	-	PPKn
44	Fitriani rizki, S.Pd	-	-	TIK
45	Nella Rahman, SPd	-	-	Seni Budaya
46	Sri Puspitawaty, S.E	-	-	Ekonomi
47	Nurul Insani, S.pd	-	-	Seni Budaya
48	Finta yani Afrizal	-	-	-
49	Sudarmi	-	-	-
50	Sadirah, S.Pd.I	-	-	Fiqih
51	Musrifatun, S.Pd.I	-	-	SKI
52	Sumina	-	-	B.Arab
53	Umul Hanifah	-	-	BK
54	Wattini	-	-	BK

Sumber Data: Dokumentasi Rekapitulasi Tenaga Pendidik MAN 1 Takengon⁶

5. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar di MAN 1 Takengon itu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4: Sarana Dan Prasarana MAN 1 Takengon Tahun Ajaran 2015-2016

No	Jenis Sarana	Jumlah	Keadaan
1.	Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Kantor Tata Usaha	1	Baik
3.	Ruang Dewan Guru	1	Baik
4.	Ruang Bimbingan Konseling	1	Baik

⁶ Dokumen dan ...

5.	Ruang Wakamad	1	Baik
6.	Mushola	1	Baik
7.	Ruang OSIM	1	Baik
8.	Ruang PIK-REMAJA	1	Baik
9.	Ruang Gerakan Pramuka	1	Baik
10.	Laboratorium IPA	1	Baik
11.	Laboratorium Komputer	1	Baik
12.	Lapangan Upacara	1	Baik
13.	Lapangan Olahraga	1	Baik
14.	Pepustakaan	1	Baik
15.	Kamar Mandi	4	Baik
16.	Kantin	2	Baik
17.	Pos Satpam	1	Baik
18.	Madding	3	Baik

Sumber Data : Data Statistik MAN 1 Takengon tahun ajaran 2015-2016⁷

B. Deskripsi Penyajian Hasil Penelitian

Dalam kedudukan sebagai personil pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah, OSIS memiliki posisi yang sangat strategis dalam pelaksanaan kegiatan. OSIS menjadi salah satu elemen yang memiliki pengaruh dalam dan luar sekolah. Oleh karena itu, OSIS sangat berperan dalam peningkatan minat belajar siswa MAN 1 Takengon. Hasil penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁷ Dokumen dan ...

1. Motivasi Berorganisasi Siswa MAN 1 Takengon

OSIS merupakan bagian dari organisasi sekolah. OSIS sangat berperan aktif dalam mengadakan kegiatan. Kegiatan yang dilakukan memberikan motivasi tersendiri bagi siswa. Setiap pengurus OSIS memiliki motivasi beragam dalam mengikuti organisasi. OSIS memberikan dampak positif bagi siswa dalam mengembangkan potensi diri. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah MAN 1 Takengon bapak Drs. Ihsan Fahri, M.Pd sebagai berikut:

“B.K.S mengatakan setiap OSIS memiliki alasan beragam dalam berorganisasi, karena di OSIS banyak memiliki program untuk pengembangan diri. OSIS juga merupakan bagian organisasi sekolah, artinya OSIS itu berperan serta di dalam pelaksanaan kegiatan sekolah, jadi selama ini OSIS nya aktif, memang harus diaktifkan karena kan proses pembelajaran itu salah satunya harus ada dari siswa, maju mundurnya pembelajaran itu ditentukan salah satunya OSIS, karena mereka membuat program itu semakin banyak dan menarik. Biasanya anggota OSIS itu kan orang-orang pilihan yang memiliki potensi. Rata-rata anggota OSIS itu orang-orang yang bisa kita andalkan, kenapa? Karena teruji dari kedisiplinan, pengetahuan, bahkan mereka setelah alumni juga sudah teruji, karena organisasi itu bisa menjadikan orangnya tahan lah artinya kuat mentalnya, daya saingnya tinggi, karena tidak mungkin jadi OSIS kalau tidak memiliki mental tinggi, jadi kalau mentalnya tidak bagus tidak jalan itu. Kemajuan sekolah itu bukan kita katakan setengah tapi mungkin hampir 50% ditentukan OSIS, karena mereka lebih tahu permasalahan mereka.”⁸

Kegiatan OSIS memberikan berbagai macam alasan untuk berorganisasi. Hampir setiap bidang dan pengembangan menjadi program dari kegiatan OSIS baik yang berkaitan dengan pendidikan

⁸ Wawancara Kepala Sekolah MAN 1 Takengon Aceh Tengah tanggal 12 Juli 2016.

maupun bersifat pendidikan, olahraga dan seni. Hal ini sesuai dengan jawaban Pembina OSIS MAN 1 Takengon sebagai berikut:

“P.O mengatakan mereka ikut organisasi yaitu untuk menggali dan mengembangkan potensinya, mencari pengalaman, karena dengan organisasi itu kan banyak mendapat pelajaran baru untuk mereka. Alhamdulillah selama ini OSIS aktif, kegiatan OSIS ada terbagi dua, yaitu kegiatan BPH dan bidang-bidang. kegiatan BPH itu mengontrol kegiatan-kegiatan, kemudian program bidang-bidang sesuai bidang masing-masing, misalnya kesenian berarti mengenai seni, begitu juga olahraga, dan bidang pendidikan.⁹

Setiap siswa memiliki motivasi masing-masing dalam berorganisasi, ada yang melatih mental, mencari teman, pengalaman, kedisiplinan, dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan jawaban pengurus OSIS MAN 1 Takengon sebagai berikut:

“**A.OS I** mengatakan pertama sekali sewaktu SMP saya orangnya tidak pernah ikut organisasi satu pun terus masuk MAN 1 saya tertarik melihat organisasi-organisasi, terus kami ingin mencari hal baru karena sebelumnya kami orang awam dalam berorganisasi kemudian kami mencoba organisasi ternyata organisasi itu dapat memberikan istilahnya arah untuk hidup kita. Tujuan organisasi bagi buger ingin menambah wawasan ingin mencari hal-hal baru dalam organisasi.”¹⁰ “**A.OS II** mengatakan “guru saya pernah mengatakan apabila seseorang itu berprestasi dari tingkat belajar itu hal yang biasa, tapi apabila kita bisa berprestasi dari belajar dan dalam organisasi itu baru dikatakan orang yang luar biasa, jadi kata-kata guru tersebut memotivasi saya bahwa berprestasi itu tak hanya dari belajar bisa juga dari berorganisasi. Banyak manfaat OSIS kalau menurut saya, pertama melatih mental, kedua bergaul dengan lingkungan, ketiga bagaimana cara kita menentukan satu pilihan.”¹¹ “**A.OS III** mengatakan alasan masuk OSIS karena dari MTsN sudah hobi berorganisasi jadi mengapa dulu di MTsN bisa disini juga harus bisa. Pingin bagaimana organisasi itu memotivasi

⁹ Wawancara Pembina OSIS MAN 1 Takengon Aceh Tengah tanggal 12 Juli 2016.

¹⁰ Wawancara Ketua OSIS MAN 1 Takengon Aceh Tengah tanggal 11 Juli 2016.

¹¹ Wawancara Wakil Ketua OSIS MAN 1 Takengon Aceh Tengah tanggal 11 Juli 2016

diri saya, jika bisa menjadi luar biasa mengapa memilih biasa, supaya bisa menjadi orang yang bijaksana memiliki wawasan pengalaman yang luas dan semoga organisasi ini dapat menjadikan saya menjadi lebih baik.”¹² “**A.OS IV** mengatakan alasannya masuk OSIS karena MTsN dulu belum pernah ada ikut organisasi satupun, waktu SMA ni kayak tertarik terus coba dulu, rupanya enak dan menarik bisa bantu-bantu sekolah. Sebelum berorganisasi dulu tu tidak berani ngomong depan orang, mentalnya belum ada, jadi semenjak berorganisasi udah berani ngomong itulah salah satunya, dan juga kami mau agar MAN 1 bisa lebih berprestasi dan banyak kegiatan-kegiatan, jadi kami punya beberapa program.”¹³

Dari sekian banyak tujuan dan alasan menjadi anggota OSIS, sebagian anggota memiliki tujuan yang sama. Sesuai dengan jawaban pengurus OSIS MAN 1 Takengon sebagai berikut:

“**A.OS I** mengatakan setiap anggota OSIS sebagian ada sama tujuannya masuk OSIS, sebagian sudah menarok target sewaktu masuk MAN 1 bahwa harus masuk OSIS MAN 1 Takengon untuk bisa menambah wawasan, bersosial dengan kawan-kawan.”¹⁴ “**A.OS II** setiap anggota OSIS Mungkin saja tidak memiliki tujuan yang sama, karena organisasi itu banyak sekali manfaatnya mungkin mereka memiliki alasan masing-masing.”¹⁵ “**A.OS III** mungkin tujuan anggota OSIS sama, tapi sebagian yang lain tidak tahu, kalau kami lihat adik-adik yang baru sama tujuan gitu, ada juga oknum-oknum hanya untuk balas dendam ospek.”¹⁶ “**A.OS IV** mengatakan setiap anggota OSIS bermacam-macam tujuannya, ada yang mencari pengalaman, sabriana salah satunya.”¹⁷

Berbagai alasan dan tujuan berorganisasi tentunya belum tentu semua tercapai. Namun demikian, selalu ada usaha untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan pengurus OSIS MAN 1 Takengon sebagai berikut:

¹² Wawancara Sekretaris OSIS MAN 1 Takengon Aceh Tengah tanggal 11 Juli 2016

¹³ Wawancara Bendahara OSIS MAN 1 Takengon Aceh Tengah tanggal 11 Juli 2016.

¹⁴ Wawancara Ketua OSIS MAN 1 Takengon Aceh Tengah tanggal 11 Juli 2016.

¹⁵ Wawancara Wakil Ketua OSIS MAN 1 Takengon Aceh Tengah tanggal 11 Juli 2016.

¹⁶ Wawancara Sekretaris OSIS MAN 1 Takengon Aceh Tengah tanggal 11 Juli 2016.

¹⁷ Wawancara Bendahara OSIS MAN 1 Takengon Aceh Tengah tanggal 11 Juli 2016.

“**A.OS I** alhamdulillah ada yang sudah tercapai dan ada yang belum tercapai”¹⁸ “**A.OS II** alhamdulillah tujuan saya berorganisasi sudah tercapai, dari melatih mental saya sudah bisa ceramah bisa kultum sudah berani bicara di depan orang banyak.”¹⁹ “**A.OS III** alhamdulillah sudah tercapai tujuan saya kak, setengahnya dan sebagian banyak sudah.”²⁰ “**A.OS IV** Hampir tercapai semua tujuan saya masuk OSIS dulu.”²¹

Organisasi memberikan dampak positif bagi siswa. Karena banyaknya manfaat dari berorganisasi, siswa merasa akan menjadi sia-sia jika tidak bergabung dengan organisasi. Sesuai dengan pernyataan pengurus OSIS MAN 1 Takengon sebagai berikut:

“**A.OS I** kalau tidak berorganisasi mungkin sampai sekarang tidak berani berbicara di depan umum, dan mungkin vuger gak kenal dengan organisasi-organisasi yang lain misalnya ke forum kabupaten.” “**A.OS II** mengatakan saya rasa jika saya tidak ikut organisasi sia-sia, mungkin dari prestasi saya agak sedikit kurang jadi dari situ saya berfikir untuk apa kita sekolah hanya datang, duduk dan pulang. Cobalah rubah hal tersebut menjadi datang, duduk, berprestasi, berorganisasi, baru pulang.” “**A.OS III** Kalau tidak berorganisasi rasanya ada yang kurang, soalnya kalau kita ikut organisasi itu kita bisa mengenal lebih dalam bagaimana sekolahnya, struktur sekolahnya, jadi kalau tidak ikut berorganisasi itu kayak orang biasa aja gitu gak punya pengalaman,” “**A.OS IV** pasti saya seperti sebelumnya tidak berani ngomong di kelas dan di depan orang banyak.”²²

Dari berbagai kegiatan yang diadakan, sekolah memberikan penghargaan kepada pengurus OSIS untuk memberikan motivasi dan

¹⁸ Wawancara Ketua OSIS MAN 1 Takengon Aceh Tengah tanggal 11 Juli 2016.

¹⁹ Wawancara Wakil Ketua OSIS MAN 1 Takengon Aceh Tengah tanggal 11 Juli 2016.

²⁰ Wawancara Sekretaris OSIS MAN 1 Takengon Aceh Tengah tanggal 11 Juli 2016.

²¹ Wawancara Bendahara OSIS MAN 1 Takengon Aceh Tengah tanggal 11 Juli 2016.

²² Wawancara Dengan Pengurus OSIS MAN 1 Takengon tanggal 11 Juli 2016.

semangat tersendiri dalam menjalankan OSIS. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala sekolah dan pembina OSIS sebagai berikut:

“**B.K.S** mengatakan Pengurus OSIS biasanya kita beri sertifikat setiap tahun buat kepengurusannya, bahkan setiap event kegiatan mereka kita subsidi anggaran OSIS”²³ “**P.O** mengatakan sekolah memberikan penghargaan salah satunya kalau berhasil mengadakan kegiatan akan diajak jalan-jalan jadi untuk kebersamaan biar semangat lagi.”²⁴

Hal ini sesuai dengan pernyataan pengurus OSIS MAN 1

Takengon sebagai berikut:

“**A.OS I** mengatakan alhamdulillah ada penghargaan OSIS, di sekolah OSIS sebagai organisasi terbesar pertama disamping organisasi lainnya. Penghargaan lain kami diturunkan secara hormat dan dilantik secara hormat, memang kami tidak digaji, kami diberikan sertifikat atas jasa-jasa kami.” “**A.OS II** alhamdulillah kalau setiap hari mengadakan kegiatan selalu didukung misalnya memberikan hadiah jika ada siswa yang menang, terus sertifikat juga dikasih kepada seluruh anggota OSIS, kalau ada kegiatan diluar mendengarkan seminar juga anggota OSIS yang dipanggil.” “**A.OS III** mengatakan sejauh ini sekolah memberikan sertifikat, setelah ada kegiatan biasa juga ada diapresiasi dengan mengadakan pembubaran panitia, kayak makan dan kumpul bersama, jalan-jalan, biasanya dalam kegiatan kami evaluasi apa yang bisa jadi pelajaran kedepannya.” “**A.OS IV** mengatakan ada penghargaan seperti menjadi utusan sekolah kalau ada acara di luar, menghadiri seminar, dan lain-lain.”²⁵

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap anggota OSIS memiliki motivasi beragam dalam berorganisasi. kegiatan organisasi di MAN 1 Takengon memberikan banyak dampak positif bagi siswa berupa pengembangan diri baik minat, bakat, dan lain-lain.

²³ Wawancara Kepala MAN 1 Takengon Aceh Tengah tanggal 12 Juli 2016.

²⁴ Wawancara Pembina OSIS MAN 1 Takengon Aceh Tengah tanggal 12 Juli 2016.

²⁵ Wawancara dengan pengurus...

2. Minat Belajar Pengurus OSIS MAN 1 Takengon

Minat merupakan kecenderungan pada sesuatu yang relatif tetap untuk lebih diperhatikan dan mengingat secara terus-menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh suatu kepuasan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Minat Belajar menjadi sangat penting dalam kapasitasnya sebagai pengurus OSIS MAN 1 Takengon. Setiap pengurus OSIS memiliki minat yang beragam ditentukan oleh berbagai aspek berbeda-beda. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah MAN 1 Takengon sebagai berikut:

“**B.K.P** mengatakan minat belajar kadang-kadang tergantung orangnya, ada sebagian mengutamakan organisasi itu meninggalkan yang pokok sebagai pelajar, sebagian ada yang belum bisa memilah mana tugas pokok dan mana tugas tambahan, jadi kadang-kadang salah jalan, tapi sebagian yang lain tidak. Kami menegaskan OSIS itu melatih siswa kepemimpinan dan selama ini banyak juga memanfaatkan OSIS sebagai sarana untuk belajar dan berhasil dan banyak yang seperti itu melalui organisasi OSIS banyak *link* dalam dan luar sekolah”²⁶

Minat belajar dapat dilihat dari berbagai aspek, dari proses pembelajaran, tugas, dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan pengurus OSIS MAN 1 Takengon sebagai berikut:

“**A.OS I** mengatakan setiap anggota OSIS alhamdulillah selalu mengikuti jam pembelajaran dan jarang izin karena organisasi, kecuali acara perpisahan kakak kelas kemarin, kalau ada pelajaran yang tertinggal saya secara otodidak langsung menjumpai guru yang bersangkutan.” “**A.OS II** mengatakan selama berorganisasi selalu masuk ruangan, guru juga mengatakan kalau mengadakan rapat atau perkumpulan diusahakan jangan jam belajar cobalah dirubah jam istirahat

²⁶ Wawancara dengan Kepala...

atau pulang sekolah, kecuali ada rapat mendadak.” “**A.OS III** mengatakan selalu masuk ruangan dan jarang izin, Kalau saya hobinya tanya kalau tidak emngerti, setelah siap belajar jumpain lagi gurunya, jumpai guru pingin belajar lagi soalnya takut tidak mengerti ke depan dan lebih susah.”²⁷

Dari hasil pernyataan di atas, juga didukung oleh observasi yang peneliti lakukan bahwa selama penelitian siswa belum ada yang keluar ruangan untuk mengikuti rapat OSIS atau kegiatan OSIS pada waktu pembelajaran.

Siswa hendaklah aktif menggali ilmu baru, apalagi jika ketinggalan pelajaran karena alasan tertentu. Setiap siswa memiliki inisiatif tersendiri jika ada pelajaran yang tertinggal. Sesuai dengan jawaban pengurus OSIS MAN 1 Takengon sebagai berikut:

“**A.OS II** mengatakan saya diskusi dengan guru jika ada pelajaran yang tertinggal,” “**A.OS IV** mengatakan sering diskusi perlaajaran, tapi gurunya yang enak-enak, mau kali terkadang pelajarannya kurang ngerti mau tanya sama guru.”²⁸

Perpustakaan menjadikan siswa lebih kaya akan ilmu pengetahuan. Namun demikian, siswa memiliki minat berbeda dalam berkunjung ke perpustakaan. Sesuai dengan pernyataan pengurus OSIS sebagai berikut:

“**A.OS I** mengatakan kalau ke perpustakaan kami sering pinjam dan mengembalikan buku, tapi karena akhir-akhir ini perpustakaan kita direnovasi jadi tidak aktif setengah tahun,” “**A.OS II** mengatakan saya jarang ke perpustakaan, seingatnya cuma sesekali.” “**A.OS III** mengatakan kalau ke

²⁷ Wawancara dengan pengurus...

²⁸ Wawancara dengan pengurus...

perpustakaan sering, akhir-akhir ini jarang karena sedang direnovasi.”²⁹

Dari hasil pernyataan di atas, juga didukung oleh observasi yang peneliti lakukan, walaupun perpustakaan baru diaktifkan, siswa sudah mulai berkunjung ke perpustakaan dengan berbagai keperluan, ada yang membaca dan meminjam buku pelajaran.

Perpustakaan memiliki beragam buku baik buku pendidikan, maupun buku pengetahuan lainnya. Membaca buku tidak harus yang berkaitan dengan pelajaran, namun juga buku lainnya. Membaca merupakan jendela dunia. Siswa dituntut membaca buku untuk meningkatkan potensi dan daya saing. Hal ini sesuai dengan pernyataan pengurus OSIS MAN 1 Takengon sebagai berikut:

“**A.OS I** mengatakan bagi saya lebih sering baca buku setelah berorganisasi, sebelum berorganisasi cuma tertuju pada satu buku mengenai pelajaran, tapi berorganisasi ada buku-buku yang berkaitan dengan organisasi, dan lain-lain.” “**A.OS III** mengatakan setelah berorganisasi banyak baca buku, soalnya kalau tidak berorganisasi tu banyak waktu terbuang dengan hal-hal yang kurang positif, kalau berorganisasi sering bawa buku kalau nunggu rapat dan setelah rapat hampir setiap hari ada buku yang dipegang, sebelumnya jarang. Kalau di organisasi banyak perlu diketahui jadi sering baca buku.”³⁰

Dari hasil pernyataan di atas, juga didukung oleh observasi yang peneliti lakukan bahwa siswa sering berkumpul, berdiskusi, namun kerapsekali membaca buku diruang OSIS.

²⁹ Wawancara dengan pengurus...

³⁰ Wawancara dengan pengurus...

Mengerjakan tugas sudah menjadi kewajiban sebagai seorang peserta didik. Apapun kegiatan yang dilaksanakan hendaklah tugas tetap diutamakan di sekolah. Mengerjakan tugas juga diharapkan meningkat dari tahun sebelumnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan pengurus OSIS MAN

1 Takengon sebagai berikut:

“**A.OS II** mengetakan mengenai mengerjakan tugas sekolah lebih semangat setelah berorganisasi, dalam organisasi banyak anggotanya mungkin ada yang satu kelas bisa sharing dan buat tugas bersama.” “**A.OS III** mengatakan meningkat dalam menyelesaikan tugas setelah berorganisasi, bisa manajemen waktu, sebelum berorganisasi dulu suka menganggap pelajaran gampang jadi nanti saja dikerjakan, tapi setelah berorganisasi bisa di manajemen waktu, setelah ini bisa kerjakan yang lain biar cepat selesai, karena prestasi pun saya dapatkan setelah berorganisasi.”³¹

Dari hasil jawaban di atas dapat dinyatakan bahwa setiap pengurus OSIS memiliki minat belajar yang beragam. Proses pembelajaran selama ini tidak terganggu dengan berbagai kegiatan yang diadakan, dikarenakan kegiatan dan rapat selalu diadakan diluar jam pembelajaran.

3. Motivasi Berorganisasi dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa MAN 1 Takengon

Keberadaan organisasi siswa merupakan perkararan penting untuk mencapai visi dan misi sekolah. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah MAN 1 Takengon sebagai berikut:

“**B.K.S** mengatakan hampir 50% sekolah itu ditentukan OSIS dalam rangka membantu sekolah mencapai visi misinya, harus ada dukungan dari OSIS dan siswa. Banyak pengurus OSIS

³¹ Wawancara dengan pengurus...

memberikan uswah atau contoh baik kepada siswa lain, dan kita harapkan seperti itu.”³²

Disamping itu harus ada kontrol kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan. Kegiatan OSIS diharapkan berkaitan dengan dunia pendidikan, proses pembelajaran tetap berjalan seperti semestinya. Kegiatan yang berkaitan dengan sekolah harus ada koordinasi dengan kepala sekolah dan pembina OSIS. Dengan adanya koordinasi tersebut, kegiatan akan sesuai dengan visi misi sekolah dan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala dan Pembina OSIS MAN 1 Takengon sebagai berikut:

“**B.K.S** mengatakan tetap ada koordinasi, ide-ide pengembangan madrasah tetap kita sampaikan ke OSIS, jadi program yang dibuat OSIS disahkan oleh kepala sekolah, bisa saja jangka panjang, menengah dan pendek, biasanya ada yang melanjutkan dan ada yang menambah program yang baru, dan kita evaluasi setiap tahun programnya sebagian ide dari sekolah dan digabung dengan OSIS.”³³ “**P.O** mengatakan sesuai dengan visi misi sekolah, karena kami menyusun program konsultasi mereka dengan pembina, kira-kira yang mana bagus akan kita pakai, dan yang tidak sesuai dengan visi misi sekolah tidak kita ambil.”³⁴

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan pengurus OSIM MAN 1 Takengon sebagai berikut:

“**A.OS I** mengatakan kami selalu menyampaikan kepada pembina terlebih dahulu program kegiatan jika hendak melaksanakan kegiatan.” “**A.OS II** jadi sebelum kami mengadakan kegiatan, kami pengurus harian terdiri 8 orang menyusun jadwal kegiatan, setelah disusun kami konsultasi

³² Wawancara dengan Kepala...

³³ Wawancara dengan Kepala...

³⁴ Wawancara dengan Pembina...

dengan Pembina, kesiswaan terkadang ada juga dengan kepala sekolah seperti perpindahan kelas VIII, harus ada koordinasi dengan sekolah.”³⁵

Berorganisasi juga memiliki tujuan agar siswa dapat berperan aktif dalam sekolah untuk mengembangkan minat dan bakat dan juga minat belajar siswa. Organisasi memiliki banyak tujuan salah satunya adalah meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah sebagai berikut:

“**B.K.S** mengatakan saya pikir bisa dengan berorganisasi dapat peningkatan minat belajar, kenapa? karena mereka merancang pembelajaran itu, bagaimana pembelajaran menarik, salah satunya contohnya ada siswa teladan dan kelas terbaik jadi kalau ada *event* perlombaan seperti itu setiap pemenang kita beri penghargaan oleh kepala sekolah, jadi suatu motivasi bagi yang lain, misalnya perlombaan baca puisi, tenis meja, cerdas cermat, dan rangking satu.”³⁶

Seperti yang disampaikan kepala sekolah, pembina OSIS mengatakan sebagai berikut:

“**P.O** mengatakan sebagian ada meningkatkan minat, sebagian yang lain mereka hanya menggali potensi, ada beberapa anggota yang berpengaruh dengan minat belajar siswa, walaupun tidak banyak, karena anggota OSIS ada membuat kegiatan MTQ dan perlombaan lainnya jadi dari situ semangat belajar mereka bertambah, setidaknya untuk menghafal materi.”³⁷

Peningkatan minat belajar menjadi variatif bagi siswa. Banyak cara dalam meningkatkan minat belajar siswa, salah satunya dengan

³⁵ Wawancara dengan pengurus...

³⁶ Wawancara dengan Kepala...

³⁷ Wawancara dengan Pembina...

berorganisasi. Hal ini sesuai dengan jawaban pengurus OSIS MAN 1

Takengon sebagai berikut:

“**A.OS I** mengatakan alhamdulillah ada peningkatan, banyak anggota OSIS juara-juara kelas dan umum. Awalnya nilai saya bagus, setelah berorganisasi menurun sedikit. Saya berpikir mengapa ada ketua-ketua OSIS sebelumnya juga dapat juara umum, jadi kita terpacu dan termotivasi untuk lebih giat. Alhamdulillah ada penambahan sampai sepuluh besar dan memuaskan, ada peningkatan.” “**A.OS II** mengatakan minat belajar lebih tinggi setelah berorganisasi, karena setelah berorganisasi ingin sekali mengetahui ilmu-ilmu lain seperti rapat, pelajar, dan lain-lain. Menurut saya bisa meningkatkan minat belajar karena belajar itu tidak hanya selalu dengan buku, banyak hal-hal yang bisa kita pelajari, dari organisasi juga dari perkumpulan-perkumpulan juga, biasanya dari organisasi banyak ingin tahu apa, pasti berusaha mencari tahu” “**A.OS III** mengatakan sejauh ini alhamdulillah OSIS dapat meningkatkan minat belajar saya, setelah berorganisasi kayak bertambah semangatnya ikut ini dan itu. Berorganisasi kita belajar menyelesaikan masalah, baik masalah organisasi maupun masalah belajar, dan kalau di pendidikan dengan berorganisasi bisa melatih mental seseorang, yang dulunya tidak bisa berbicara sekarang sudah bisa, menjelaskan apa yang diajarkan guru dan berani bertanya.” “**A.OS IV** mengatakan kalau minat Insya Allah bertambah, banyak dorongan dari kawan-kawan, organisasi itu perkumpulan dari beberapa orang, jadi ada ide baru jadi kita seperti termotivasi. Misalnya ada yang rajin baca yuk kita pun coba, ada yang bisa berbicara yuk kita pun coba, banyak belajar dari pengalaman kawan-kawan. Walaupun peningkatan minat tidak terlalu banyak, berorganisasi lebih banyaknya mengenai pidato kedepan, di dalam kelas juga sebelumnya tidak berani maju, semenjak berorganisasi ini maju kelompok pun sering bicara. Selama berorganisasi sudah bisa mengatur waktu antara waktu belajar dan waktu berorganisasi.”³⁸

4. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, pembina OSIS, dan badan pengurus harian OSIS yang terdiri dari ketua

³⁸ Wawancara dengan pengurus...

OSIS, wakil Ketua OSIS, Sekretaris OSIS, dan Bendahara OSIS dapat dilihat bahwa motivasi berorganisasi siswa memberikan dampak positif bagi siswa dalam mengembangkan potensi diri dan pendidikan. Adapun motivasi siswa dalam berorganisasi beragam, mulai dari aspek sosial, pendidikan, seni, olahraga, dan pengembangan diri. Motivasi siswa dalam berorganisasi sudah sesuai dengan tujuan siswa, visi dan misi sekolah.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan BPH (Badan Pengurus Harian) OSIS yang terdiri dari ketua OSIS, wakil Ketua OSIS, Sekretaris OSIS, dan Bendahara OSIS dapat dilihat bahwa minat belajar pengurus OSIS sudah sesuai dengan target siswa dan standar pembelajaran. Sebagian besar pengurus OSIS merupakan juara-juara di kelas masing-masing. Mereka yang aktif berorganisasi juga cenderung lebih rajin dari siswa lainnya. Walaupun minat belajar yang tinggi belum tentu dapat digeneralisasikan kepada seluruh pengurus OSIS.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, pembina OSIS, dan badan pengurus harian OSIS yang terdiri dari ketua OSIS, wakil Ketua OSIS, Sekretaris OSIS, dan Bendahara OSIS dapat dilihat bahwa motivasi berorganisasi dalam peningkatan minat belajar siswa memiliki peningkatan minat belajar selama berorganisasi. peningkatan minat belajar berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Motivasi Berorganisasi Siswa MAN 1 Takengon

OSIS sangat berperan aktif dalam mengadakan kegiatan. Kegiatan yang dilakukan memberikan motivasi tersendiri bagi siswa. Setiap pengurus OSIS memiliki motivasi beragam dalam mengikuti organisasi. OSIS memberikan dampak positif bagi siswa dalam mengembangkan potensi diri dan pendidikan diantaranya melatih mental, manajemen waktu, menambah wawasan, bersosial, dan lain sebagainya. Kegiatan OSIS melatih minat dan bakat siswa dalam mengembangkan potensi diri, berupa kegiatan instrakurikuler (kegiatan belajar-mengajar pada pagi hari) dan kegiatan ekstrakurikuler (kegiatan pendukung pada sore hari).

Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan oleh OSIS MAN 1 Takengon selama ini adalah yang berkaitan dengan sosial, pendidikan, keagamaan, dan lain-lain. Rangkaian kegiatan yang begitu banyak, menjadikan setiap siswa memiliki tujuan yang berbeda dalam berorganisasi. Sebagian dari pengurus OSIS sudah berhasil mencapai tujuan yang direncanakan ketika awal bergabung dengan OSIS.

Sesuai dengan tujuan OSIS dibentuk dengan tujuan pokok sebagai berikut: *pertama*, Menghimpun ide, pemikiran, nakat, kreativitas, dan minat para siswa ke dalam salah satu wadah yang bebas dari berbagai macam pengaruh negatif dari luar sekolah. *Kedua*, Mendorong sikap, jiwa, serta semangat kesatuan dan persatuan diantara para siswa,

sehingga timbul satu kebanggaan untuk mendukung peran sekolah sebagai tempat terselenggaranya proses belajar mengajar. *Ketiga*, Sebagai tempat dan sarana untuk berkomunikasi serta menyampaikan pemikiran dan gagasan dalam usaha untuk mematangkan kemampuan berfikir, wawasan, dan pengambilan keputusan.³⁹

Rangkaian motivasi siswa menjadi tujuan awal bergabung dengan OSIS MAN 1 Takengon. Siswa dididik menjadi generasi yang disiplin, memiliki mental yang kuat, serta siap terhadap tugas yang diberikan sekolah. Keberadaan OSIS sangat penting juga menentukan eksistensi sekolah tersebut. OSIS mempunyai peran besar dalam menyediakan wahana aktualisasi dan ekspresi bebas kepada siswa sesuai dengan bakat dan potensinya.⁴⁰

Setiap kegiatan yang diadakan selalu ada koordinasi dengan pihak sekolah, baik dengan pembina, wakil kepala bagian kesiswaan, maupun dengan kepala sekolah. Dengan adanya koordinasi akan membentuk suatu program bersama dalam mencapai visi dan misi sekolah. Koordinasi juga akan menjadikan organisasi semakin kompak dan solid.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Sukanto Reksohadiprodjo dan T. Hani Handoko dibutuhkan kemampuan koordinasi, komunikasi, serta kooperasi yang baik, kemampuan-kemampuan inilah yang menentukan

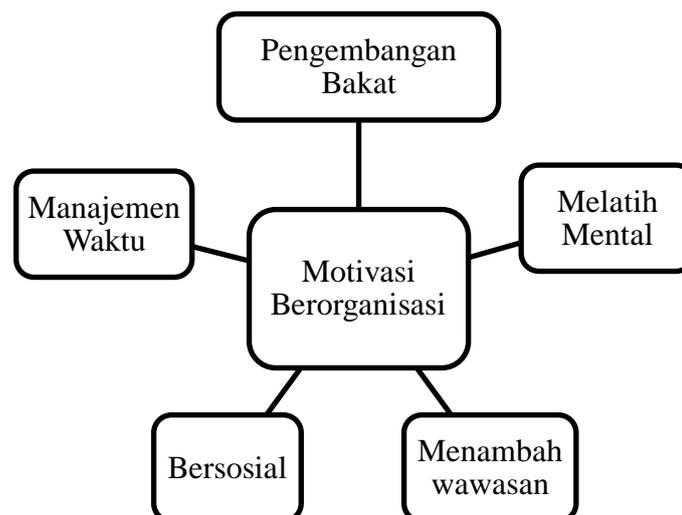
³⁹ Jamal Ma'mur A, *Tips Sakti Membangun...*, h. 96.

⁴⁰ Jamal Ma'mur A, *Tips Sakti Membangun Organisasi Sekolah*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), h. 94.

kebersamaan dan dapat menghindari konflik, sehingga organisasi bisa stabil dan kompak. Oleh karena itu organisasi diharuskan mempunyai pijakan yang matang dalam menghadapi perkembangan dari waktu ke waktu supaya tidak ketinggalan zaman, konsisten dengan *platform* aslinya.⁴¹

Sekolah memberikan penghargaan berupa sertifikat, *study tour*, dan lain-lain kepada setiap pengurus OSIS. Pemberian penghargaan ini diyakini akan menjadi motivasi tersendiri bagi siswa dalam menjalankan tugas dan melaksanakan kegiatan. Dengan demikian, selain tercapainya berbagai tujuan pengurus OSIS baik secara individu maupun secara organisasi berupa mental yang kuat, mengembangkan bakat, menambah wawasan, kedisiplinan, pembelajaran, pengurus OSIS akan mendapatkan penghargaan dari pihak sekolah.

Skema 4.1: Motivasi Berorganisasi Siswa MAN 1 Takengon



⁴¹ Jamal Ma'mur A, *Tips Sakti...*, h. 179.

Keterangan :

Setiap pengurus OSIS memiliki motivasi beragam dalam mengikuti organisasi:

- a. Mengembangkan bakat, siswa memiliki motivasi untuk mengembangkan bakat dalam organisasi.
- b. Melatih mental, mental merupakan perkara penting dalam peningkatan minat belajar siswa, siswa cenderung memiliki keberanian berbicara dalam forum.
- c. Manajemen waktu, motivasi berorganisasi memberikan pelajaran kepada siswa agar dapat memajemen waktu agar dapat seimbang antara organisasi dan belajar.
- d. Menambah wawasan, pengurus OSIS merupakan teladan bagi siswa lainnya, sehingga siswa diharapkan dapat menambah wawasan baik secara organisasi maupun pembelajaran.
- e. bersosial, berorganisasi akan menghasilkan siswa yang memiliki jiwa sosial yang tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berorganisasi siswa MAN 1 Takengon beragam diantaranya mengembangkan bakat dan minat, melatih mental, menambah wawasan, dan bersosial.

2. Minat Belajar Pengurus OSIS MAN 1 Takengon

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap pengurus OSIS MAN 1 Takengon memiliki minat belajar yang berbeda. Sebagian besar pengurus OSIS merupakan juara-juara di kelas masing-masing. Sebagian besar mereka yang aktif berorganisasi juga cenderung lebih rajin dari siswa lainnya. Namun demikian, ada berbagai sudut pandang yang menjadikan mereka memiliki minat belajar, baik bersifat sosial maupun kultural.

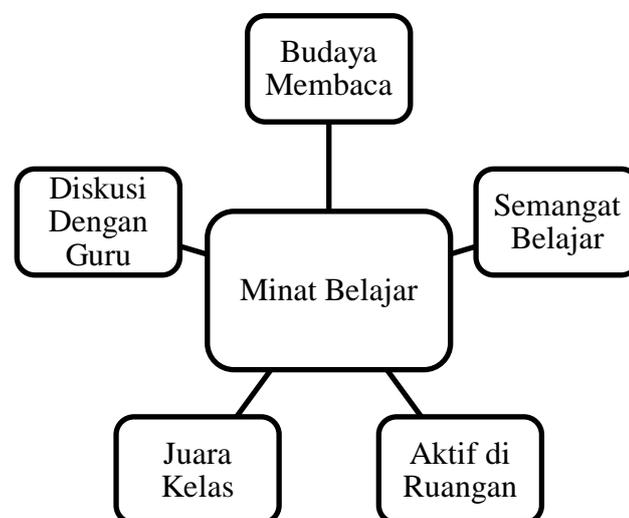
Selama penelitian beberapa hari, ditambah dengan observasi, peneliti menemukan sebagian besar pengurus OSIS memiliki tingkat membaca buku yang tinggi. Pengurus OSIS sering mengisi waktu menunggu rapat dengan membaca buku, buku yang dibaca ada yang berkaitan dengan pelajaran dan juga buku lainnya. Budaya membaca buku mulai timbul karena adanya dorongan dari pengurus OSIS lainnya, sehingga saling berlomba dalam membaca buku. Walaupun budaya membaca belum menyeluruh kepada seluruh pengurus OSIS, setidaknya hampir setiap hari ada kegiatan membaca yang dilakukan di ruang OSIS MAN 1 Takengon.

Peneliti juga menemukan bahwasanya pengurus OSIS kerap sekali membaca dan meminjam buku di perpustakaan, hal ini mengindikasikan bahwa mereka memiliki minat belajar yang tinggi. Hal ini juga dibuktikan dengan observasi yang beberapa hari di amati peneliti, siswa sering membaca buku jika berjalan di lingkungan

sekolah. Setiap kegiatan yang menyita waktu belajar, siswa senantiasa meminta izin kepada guru bersangkutan, sehingga guru merasa sangat dihormati di sekolah. Dalam menjalankan tugasnya sebagai siswa, pengurus sering melakukan diskusi dengan dewan guru apabila ada pelajaran yang tertinggal dan kurang dimengerti. Dengan demikian tidak ada pelajaran yang tertinggal, dan merugiakan diri siswa baik secara akademik maupun organisasi.

Kegiatan pembelajaran sehari-hari, pengurus OSIS juga mengalami peningkatan dalam berdiskusi di ruangan. Siswa semakin sering ditunjuk untuk mewakili kelompok belajar masing-masing dalam presentasi. Setelah berorganisasi, siswa cenderung lebih aktif diruangan. Hal ini menunjukkan semangat siswa dalam belajar meningkat. Pengurus OSIS berpendapat bahwa di sekolah adalah teladan bagi siswa lainnya. Pengurus OSIS berusaha memberika contoh terbaik bagi siswa baik secara akademik maupun secara organisasi.

Skema 4.2: Minat Belajar Siswa MAN 1 Takengon



Keterangan :

Setiap siswa memiliki minat yang beragam, minat dapat dilihat dari beberapa *item*, di antaranya:

- a. Semangat belajar, setiap siswa mengalami peningkatan semangat belajar ketika berorganisasi.
- b. Membaca buku, Pengurus OSIS sering mengisi waktu menunggu rapat dengan membaca buku.
- c. Aktif diruangan, berorganisasi mengajarkan siswa agar menjadi aktif di berbagai forum maupun ruangan kelas.
- d. Diskusi dengan guru, siswa berorganisasi memiliki budaya diskusi dengan dewan guru.
- e. Juara kelas, kebanyakan pengurus OSIS merupakan juara-juara di kelas masing-masing.

Siswa MAN 1 Takengon memiliki minat belajar yang tinggi yaitu dengan memiliki budaya membaca, semangat belajar, aktif di ruangan ketika proses pembelajaran, sering berdiskusi dengan dewan guru mengenai pembelajaran, dan kebanyakan pengurus OSIS merupakan juara kelas.

3. Motivasi Berorganisasi dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa MAN 1 Takengon

Hasil penelitian terhadap pengurus OSIS MAN 1 Takengon bahwa setiap pengurus OSIS MAN 1 Takengon memiliki peningkatan minat belajar selama berorganisasi. OSIS mempunyai peranan yang besar

dalam meningkatkan semangat belajar anggotanya agar memperoleh tambahan prestasi yang dapat menambah kemampuan yang lain. Peningkatan minat belajar berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya.

Peningkatan Minat belajar terdiri dari dua faktor, yaitu: faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, misalnya minat, bakat, intelegensi, sikap dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana, guru, kurikulum dan sebagainya. Mereka yang bergabung dengan OSIS memiliki cara tersendiri dalam meningkatkan minat belajar. Pengurus OSIS dalam berorganisasi belajar memajemen waktu. Manajemen waktu yang begitu baik sehingga bisa mengatur antara belajar dan berorganisasi.

Disamping itu, ada kontrol kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan. Kegiatan OSIS diharapkan berkaitan dengan dunia pendidikan, sehingga proses pembelajaran tetap berjalan seperti semestinya. Kegiatan yang berkaitan dengan sekolah harus ada koordinasi dengan kepala sekolah dan pembina OSIS. Adanya koordinasi tersebut, kegiatan akan sesuai dengan visi misi sekolah dan pembelajaran. Sekolah mengarahkan agar setiap kegiatan OSIS dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Sejauh ini, kegiatan OSIS dapat meningkatkan minat belajar siswa MAN 1 Takengon. Peningkatan minat belajar dapat dilihat dari tingkat membaca buku,

kunjungan ke perpustakaan, tugas sekolah, diskusi dengan dewan guru. Hal ini berawal bertambahnya mental pengurus siswa ketika berorganisasi, sehingga di dalam ruangan sering maju ke depan dan menjadi juru bicara ketika ada persentasi kelompok.

Dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, siswa selalu menyesuaikan dengan waktu pembelajaran. Pengurus OSIS memajemen agar proses pembelajaran tidak akan terganggu, dan kegiatan organisasi sebagai penunjang tetap berjalan. Dengan demikian, kegiatan OSIS sebagai penunjang pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan fungsi organisasi, yaitu menjadi wadah pengembangan diri bagi siswa.

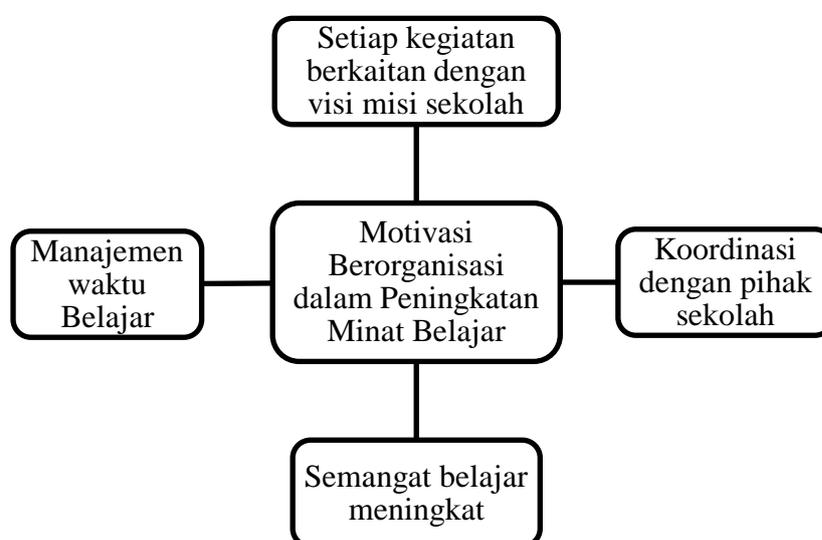
Hal ini sesuai dengan fungsi OSIS, yaitu:

- a. Sebagai satu-satunya wadah kegiatan siswa di sekolah bersama dengan jalur pembinaan yang lain untuk mendukung tercapainya pembinaan kesiswaan
 - b. Sebagai motivator, yakni perangsang yang menyebabkan lahirnya keinginan dan semangat para siswa untuk berbuat serta melakukan kegiatan bersama dalam mencapai tujuan.
 - c. Sebagai upaya preventif, apabila secara internal OSIS dapat menggerakkan sumber daya yang ada dan secara eksternal OSIS mampu beradaptasi dengan lingkungan, seperti menyelesaikan persoalan perilaku menyimpang siswa dan sebagainya.⁴²
-

Kegiatan OSIS harus selalu disandingkan dengan tujuan pendidikan, serta dengan visi dan misi sekolah tersebut. Sehingga dengan demikian keberadaan dan keinginan dalam berorganisasi tidak bertentangan dengan fungsi dan tujuan yang berlaku.

Skema 4.3: Motivasi Berorganisasi dalam peningkatan Minat Belajar

Siswa MAN 1 Takengon



Keterangan :

Motivasi berorganisasi dalam peningkatan minat belajar dapat dilihat dari beberapa *item*, di antaranya:

- a. Setiap kegiatan merupakan penunjang visi misi sekolah
- b. Koordinasi dengan pihak sekolah baik dengan pembina OSIS maupun kepala sekolah.
- c. Semangat belajar meningkat ketika berorganisasi.

⁴² Jamal Ma'mur A, *Tips Sakti...*, h. 99.

- d. Siswa dapat manajemen waktu ketika berorganisasi, karena banyaknya kegiatan sehingga menjadikan siswa mengatur waktu agar seimbang dengan pembelajaran.

Motivasi berorganisasi siswa dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan cara setiap kegiatan berkaitan dengan visi dan misi sekolah, koordinasi dengan pihak sekolah baik pembina OSIS maupun kepala sekolah, semangat belajar meningkat, dan siswa dapat manajemen waktu.

BAB V

PENUTUP

1. Simpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Siswa MAN 1 Takengon memiliki motivasi berorganisasi yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi berorganisasi siswa memberikan dampak positif bagi siswa dalam mengembangkan potensi diri dan pendidikan. Adapun motivasi siswa dalam berorganisasi beragam, mulai dari aspek sosial, pendidikan, seni, olahraga, dan pengembangan diri. Penyusunan program OSIS melibatkan pembina OSIS disertai kontrol dari kepala sekolah. Adanya koordinasi yang begitu *intens* antara pengurus OSIS dengan kepala sekolah sehingga setiap program sesuai dengan visi dan misi sekolah.
- b. Minat belajar pengurus OSIS sudah sesuai dengan target siswa dan standar pembelajaran. Berdasarkan penelitian menyimpulkan sebagian besar pengurus OSIS memiliki tingkat membaca buku dan kunjungan ke perpustakaan yang tinggi. Tingginya minat membaca buku dikarenakan banyaknya dorongan dan kebiasaan dari pengurus OSIS lainnya. Pengurus juga sering melakukan diskusi dengan dewan guru apabila ada pelajaran yang tertinggal dan kurang dimengerti. Sebagian besar pengurus OSIS

merupakan juara-juara di kelas masing-masing. Mereka yang aktif berorganisasi juga cenderung lebih rajin dari siswa lainnya.

- c. Berdasarkan penelitian dapat dilihat bahwa minat belajar siswa memiliki peningkatan selama berorganisasi. Peningkatan minat belajar berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Peningkatan dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya kehadiran siswa dalam ruangan, diskusi dengan dewan guru semakin meningkat, bertambahnya bacaan buku. Pengurus memanfaatkan OSIS sebagai wadah belajar, diskusi, berinteraksi, sosial, dalam menyelesaikan permasalahan organisasi dan belajar serta dalam meningkatkan minat belajar.

2. Saran

- a. Dalam menjalankan kegiatan OSIS, hendaklah setiap OSIS memiliki motivasi yang tidak bertentangan dengan nilai dan norma yang berlaku. Setiap kegiatan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa dan sekolah, dan kegiatan tidak dilaksanakan pada saat proses pembelajaran di kelas kecuali karena mendesak. Kepada pengurus OSIS agar tetap menjadikan proses pembelajaran sebagai hal utama, disamping kegiatan OSIS sebagai penunjang pembelajaran. Jadikanlah OSIS sebagai wadah pengembangan bukan sebagai pelarian dari jam pelajaran.
- b. Minat belajar lebih ditingkatkan. Manajemen waktu juga perlu disosialisasikan kepada seluruh siswa. Belajar tidak hanya berfokus di

dalam ruangan, banyak ilmu dan pengetahuan baru yang berada diluar ruangan

- c. Hendaklah memiliki prioritas antara organisasi dan belajar. Jadikan organisasi sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Tetaplah seimbang antara organisasi dengan belajar. Koordinasi dengan kepala sekolah ditingkatkan. Program organisasi hendaklah sesuai dengan tujuan siswa dan tujuan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rahman Shaleh & Muhibb Abdul Wahab. 2004. *Psikologi suatu pengantar dalam perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Arni Muhammad. 2014. *Komunikasi organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amitai Etzioni. 1985. *Organisasi-organisasi Modern*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Bima Walgito. 1981. *Bimbingan dan Penyaluran di Sekolah*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Bilineblog.blogspot.co.id, *Teori Motivasi Abraham Maslow*. Diakses pada tanggal 13 Juni 2016 dari situs: [http:// Bilineblog.blogspot.co.id/2016/06/teori-motivasi-abraham-maslow_24.html?m=1](http://Bilineblog.blogspot.co.id/2016/06/teori-motivasi-abraham-maslow_24.html?m=1)
- Chaniago Amran. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Didin Hafhiduddin. 2002. *Membentuk Pribadi Qur'ani*. Jakarta: Harakah.
- Fahmi idrus. 2000. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Greisinda Press.
- Jamal Ma'mur A. 2012. *Tips Sakti Membangun Organisasi Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Jhon M. Echols dan Hasan Shadily. 2000. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Hani Handoko & Reksohadiprodjo Sukanto. 2009. *Organisasi Perusahaan; Teori Struktur dan Prilaku*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hikmat. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM.
- Muhammad Nazir. 1985. *Metode Penelitian, Cet 1*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Muhibbin Syah. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- , *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000).
- M. Nasir Budiman, dkk. 2004. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry.

- Ngalim Purwanto. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Norman K. Denkin. 2007, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusdin Pohan. 2007. *Metodologi Penelitian*. Banda Aceh: Ar-Rijal.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soeharjono. 1995. *Kanak-kanak dan Pengadaan Perpustakaan, Berita Pustaka Sekolah*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Suharsimi Arikunto. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- . 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto H. 2002. *Perkembangan Peserta Didik I*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri D. 2012. *Psilkologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Yayat M. Herujito. 2004. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Zakiah Darajat. 2008. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN MOTIVASI BERORGANISASI DALAM PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA
MAN 1 TAKENGON ACEH TENGAH**

No.	Rumusan Masalah	Indikator	Instrumen	Sumber Data	Pertanyaan
1.	Bagaimana Motivasi Berorganisasi Siswa MAN 1 Takengon?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghadiri Rapat 2. Motivasi berorganisasi 3. Mengikuti kegiatan OSIS 4. Keaktifan berorganisasi 	Wawancara	Dewan Pengurus Harian OSIS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa anda mengikuti organisasi? 2. Apa tujuan berorganisasi? 3. Apakah tujuan anda berorganisasi sudah tercapai? 4. Menurut anda, apakah semua anggota memiliki alasan yang sama dalam berorganisasi? 5. Bagaimana jika anda tidak berorganisasi? 6. Apa saja manfaat berorganisasi? 7. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan OSIS? 8. Apakah ada reward dari sekolah untuk pengurus OSIS?
				Pembina OSIS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut bapak/ibu mengapa siswa berorganisasi? 2. Apa tujuan siswa dalam berorganisasi? 3. Apakah OSIS aktif dalam mengadakan kegiatan? 4. Bagaimana jika program/kegiatan OSIS tidak berjalan? 5. Apakah ada manfaat berorganisasi untuk siswa? 6. Apakah ada manfaat berorganisasi untuk sekolah? 7. apakah ada reward untuk pengurus OSIS?
				Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut bapak/ibu mengapa siswa berorganisasi? 2. Menurut bapak/ibu apa tujuan siswa dalam berorganisasi? 3. Apakah OSIS aktif dalam mengadakan kegiatan? 4. Bagaimana jika program/kegiatan OSIS tidak berjalan?

					<ul style="list-style-type: none"> 5. Apakah ada manfaat berorganisasi untuk siswa? 6. Apakah ada manfaat berorganisasi untuk sekolah? 7. apakah ada reward untuk pengurus OSIS?
2.	Bagaimana Minat Belajar Siswa MAN 1 Takengon?	<ul style="list-style-type: none"> 1. Diskusi 2. Mengunjungi perpustakaan 3. Mengerjakan tugas 4. Hadir ke sekolah 5. Aktif dalam ruangan 	Observasi	Dewan Pengurus Harian OSIS	<ul style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan siswa dalam mengikuti mengikuti pembelajaran 2. Siswa ke perpustakaan 3. Siswa membaca buku 4. Siswa berdiskusi dengan guru terkait pelajaran 5. Mengerjakan tugas secara bersama 6. Siswa hadir ke sekolah tepat waktu 7. Siswa belajar kelompok 8. Siswa maju ke depan kelas
			Wawancara	Dewan Pengurus Harian OSIS	<ul style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda sering berdiskusi dengan guru terkait pelajaran? 2. Apakah tugas sekolah dikerjakan dengan baik sebelum dan sesudah berorganisasi? 3. Apakah sering ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas sebelum dan sesudah berorganisasi? 4. Apakah sering membaca buku sebelum dan sesudah berorganisasi? 5. Apakah selalu hadir ke sekolah dan ruangan kelas sebelum dan sesudah berorganisasi?
				Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menurut anda bagaimana minat belajar siswa MAN 1 Takengon? 2. Apakah ada pengurus OSIS meninggalkan ruangan ketika proses pembelajaran? 3. Apakah pengurus OSIS sering ke perpustakaan?

					4. Apakah pengurus OSIS ada mengadakan diskusi seputaran pembelajaran?
3.	Bagaimana Motivasi Berorganisasi dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa MAN 1 Takengon	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaitan berorganisasi dengan minat belajar 2. Manajemen kegiatan 3. Kegiatan OSIS yang berkaitan dengan belajar 	Wawancara	Dewan Pengurus Harian OSIS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selama berorganisasi, apakah ada manfaatnya khususnya di bidang pendidikan? 2. Apakah ada perbedaan minat belajar anda ketika berorganisasi dengan sebelum berorganisasi? 3. Bagaimana anda menyusun program organisasi sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran? 4. Apakah berorganisasi dapat meningkatkan minat belajar anda? Mengapa?
				Pembina OSIS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kegiatan-kegiatan OSIS sudah sesuai dengan tujuan pendidikan? 2. Bagaimana cara bapak mengontrol OSIS agar kegiatan juga bermanfaat untuk pendidikan? 3. Bagaimana jika ada kegiatan bersamaan dengan waktu belajar? 4. Menurut bapak, Apakah berorganisasi dapat meningkatkan minat belajar anda MAN 1 Takengon? Mengapa?
				Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kegiatan-kegiatan OSIS sudah sesuai dengan tujuan pendidikan? 2. Bagaimana cara bapak mengontrol OSIS agar kegiatan juga bermanfaat untuk pendidikan? 3. Bagaimana jika ada kegiatan bersamaan dengan waktu belajar? 4. Menurut bapak, Apakah berorganisasi dapat meningkatkan minat belajar anda MAN 1 Takengon? Mengapa?

**Instrumen Wawancara Dengan Kepala Sekolah di MAN 1
Takengon, Aceh Tengah**

**Judul Skripsi: Motivasi Berorganisasi Dalam Peningkatan Minat
Belajar Siswa MAN 1 Takengon**

1. Menurut bapak/ibu mengapa siswa berorganisasi?
2. Menurut bapak/ibu apa tujuan siswa dalam berorganisasi?
3. Apakah OSIS aktif dalam mengadakan kegiatan?
4. Bagaimana jika program/kegiatan OSIS tidak berjalan?
5. Apakah ada manfaat berorganisasi untuk siswa?
6. Apakah ada manfaat berorganisasi untuk sekolah?
7. apakah ada reward untuk pengurus OSIS?
8. Menurut anda bagaimana minat belajar siswa MAN 1 Takengon?
9. Apakah ada pengurus OSIS meninggalkan ruangan ketika proses pembelajaran?
10. Apakah pengurus OSIS sering ke perpustakaan?
11. Apakah pengurus OSIS ada mengadakan diskusi seputaran pembelajaran?
12. Apakah kegiatan-kegiatan OSIS sudah sesuai dengan tujuan pendidikan?
13. Bagaimana cara bapak mengontrol OSIS agar kegiatan juga bermanfaat untuk pendidikan?
14. Bagaimana jika ada kegiatan bersamaan dengan waktu belajar?
15. Menurut bapak, Apakah berorganisasi dapat meningkatkan minat belajar anda MAN 1 Takengon? Mengapa?

**Instrumen Wawancara Dengan Pembina OSIS di
MAN 1 Takengon, Aceh Tengah**

**Judul Skripsi: Motivasi Berorganisasi Dalam Peningkatan Minat Belajar
Siswa MAN 1 Takengon**

1. Menurut bapak/ibu mengapa siswa berorganisasi?
2. Apa tujuan siswa dalam berorganisasi?
3. Apakah OSIS aktif dalam mengadakan kegiatan?
4. Bagaimana jika program/kegiatan OSIS tidak berjalan?
5. Apakah ada manfaat berorganisasi untuk siswa?
6. Apakah ada manfaat berorganisasi untuk sekolah?
7. apakah ada reward untuk pengurus OSIS?
8. Apakah kegiatan-kegiatan OSIS sudah sesuai dengan tujuan pendidikan?
9. Bagaimana cara bapak mengontrol OSIS agar kegiatan juga bermanfaat untuk pendidikan?
10. Bagaimana jika ada kegiatan bersamaan dengan waktu belajar?
11. Menurut bapak, Apakah berorganisasi dapat meningkatkan minat belajar anda MAN 1 Takengon? Mengapa?

**Instrumen Wawancara Dengan Pengurus OSIS MAN 1 Takengon
di MAN 1 Takengon, Aceh Tengah**

**Judul Skripsi: Motivasi Berorganisasi Dalam Peningkatan Minat Belajar
Siswa MAN 1 Takengon**

1. Mengapa anda mengikuti organisasi?
2. Apa tujuan berorganisasi?
3. Apakah tujuan anda berorganisasi sudah tercapai?
4. Menurut anda, apakah semua anggota memiliki alasan yang sama dalam berorganisasi?
5. Bagaimana jika anda tidak berorganisasi?
6. Apa saja manfaat berorganisasi?
7. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan OSIS?
8. Apakah ada reward dari sekolah untuk pengurus OSIS?
9. Apakah anda sering berdiskusi dengan guru terkait pelajaran?
10. Apakah tugas sekolah dikerjakan dengan baik sebelum dan sesudah berorganisasi?
11. Apakah sering ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas sebelum dan sesudah berorganisasi?
12. Apakah sering membaca buku sebelum dan sesudah berorganisasi?
13. Apakah selalu hadir ke sekolah dan ruangan kelas sebelum dan sesudah berorganisasi?
14. Selama berorganisasi, apakah ada manfaatnya khususnya di bidang pendidikan?
15. Apakah ada perbedaan minat belajar anda ketika berorganisasi dengan sebelum berorganisasi?
16. Bagaimana anda menyusun program organisasi sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran?
17. Apakah berorganisasi dapat meningkatkan minat belajar anda? Mengapa?

PEDOMAN OBSERVASI

Judul Skripsi: Motivasi Berorganisasi Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa MAN 1 Takengon

No.	Aspek yang diamati	Skala penilaian			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Keaktifan siswa dalam mengikuti mengikuti pembelajaran				
2.	Siswa ke perpustakaan				
3.	Siswa membaca buku				
4.	Siswa berdiskusi dengan guru terkait pelajaran				
5.	Mengerjakan tugas secara bersama				
6.	Siswa hadir ke sekolah tepat waktu				
7.	Siswa belajar kelompok				
8.	Siswa maju ke depan kelas				

**ORGANISASI SISWA INTRA MADRASAH (OSIM)
TAHUN AJARAN 2015-2016**

BADAN PENGURUS HARIAN (BPH)		
KETUA UMUM	Chairil vuger	082277825858
KETUA I	Odi hazni	082272923421
KETUA II	Mahmude rezeki	082360975039
SEKRETARIS UMUM	Noer shalehatun	085277520107
SEKRETARIS I	Ahyana maghfirah	-
SEKRETARIS II	Ghairi lakmana	082272923359
BENDAHARA UMUM	Sapriana putri	085262484101
BENDAHARA I	Maisundari ruhaida	082276724346

“ Program dan kegiatan OSIM MAN 1 Takengon (periode 2015/2016)”

Program Umum	Program BPH
Pelantikan OSIM	Apotik hidup
Perpisahan OSIM lama dengan OSIM baru	UKS
Acara memperingati 1 Muharram	Cat taman
Acara memperingati Hari Pahlawan 10 November 2015	Perbaikan pintu gerbang
Acara memperingati Hari Guru	Pemindahan tempat sampah
Lomba kebersihan kelas	Dekorasi ruangan OSIM
Ektrakurikuler semester I	Menyelenggarakan silaturahmi sesama OSIM MA dan SMA sederajat se Aceh Tengah, mengundang dinas pendidikan kemudian membentuk lembaga “IPAT” (Ikatan Pelajar Aceh Tengah)
Perpisahan PPL	
Maulid Nabi	
LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan)	
Apotik hidup	
UKS	
Perpisahan kelas XII (Program akbar)	
Ulang tahun MAN 1 Takengon	

Ulang tahun Takengon	
Acara memperingati Isra' Mikraj dan ekstrakurikuler semester II	
Opasisma	
Pelantikan OSIM periode 2015/2015 ke 2016/2017	

BIDANG-BIDANG OSIM DAN PROGRAM BIDANG OSIM 2015/2016

1. BIDANG KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA

a. Pengurus Bidang Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara

KEHIDUPAN BERBANGSADAN BERNEGARA		
Ketua bidang	Yudi ramadhan	081260257393
Wakil	Indah faryasni	082272705884
Pembimbing	Zarnida, S.Ag	082367820550
Anggota	1.Mulyadi	082277216523
	2.Purnama dewi	085262474853
	3.Nurul fitriyani	-

b. Program Kegiatan

Program	Kegiatan
Program harian	Mengatur barisan upacara pada setiap hari senin. Melaksanakan piket pagi sesuai jadwal
Program Mingguan	Mengatur jadwal upacara pada setiap hari Sabtu untuk upacara hari senin yang di bimbing oleh Ibu SITI HAMIDAH
Program Bulanan	Memperingati hari Nasional a) 10 November 2015 hari Pahlwan b) 1 Oktober 2015 hari kesaktian Pancasila c) 28 Oktober 2015 hari Sumpah Pemuda d) 25 November 2015 hari Guru (PGRI) e) 21 April 2016 hari Kartini f) 2 Mei 2016 hari Pendidikan Nasional g) 20 Mei 2016 hari Kebangkitan Nasional h) 17 Agustus 2016 hari Kemerdekaan RI i) 1 Juni 2016 hari Lahirnya Pancasila j) 15 September 2016 hari Demokrasi
Program Tahunan	1) 10 November 2015 hari Pahlawan

	Perlombaan melukis karikatur pahlawan Bangsa 2) 21 April 2016 hari Kartini Perlombaan Rangking 1 Perlombaan membuat komik kisah kartini 3) 15 September 2016 hari Demokrasi Perlombaan outbon melepaskan tali yang diikatkan ke tangan dua orang peserta
--	---

2. BIDANG PENDIDIKAN DAN BELA NEGARA

a. Pengurus Bidang Pendidikan Dan Bela Negara

PENDIDIKAN DAN BELA NEGARA		
Ketua bidang	Fitri diana	-
Wakil	Diki mahrezeki	082276604947
Pembimbing	Sumina, S.Pd.I	085296662323
Anggota	1.Pinta armi rejeki	-
	3.imro atus shaliha	082274337761
	4.Anisa amalia	-

b. Program Kegiatan

Program	Kegiatan
Program harian	Mengatur barisan upacara pada setiap hari senin. Melaksanakan piket pagi sesuai jadwal
Program Bulanan	Memperingati hari Nasional a) 14 Februari 2016 hari peringatan pembela tanah air b) 23 April 2016 hari Buku c) 17 Agustus 2016 hari Kemerdekaan RI
Program Tahunan	a) 14 Februari 2016 hari peringatan pembela tanah air perlombaan teater antar kelas bertemakan membela tanah air. b) 23 April 2016 hari Buku Perlombaan membaca cepat setiap kelas perwakilan satu orang. c) 17 Agustus 2016 hari Kemerdekaan RI Perlombaan Cerdas cermat bertemakan umum Perlombaan Memindahkan belut

3. BIDANG KETERAMPILAN DAN KEWIRAUSAHAAN

a. Pengurus Bidang Pendidikan Dan Bela Negara

KETERAMPILAN KEWIRA USAHAAN		
Ketua bidang	Gustia ustariana	082276633745
wakil bidang	Putri sabila	082165354918
Pembimbing	Zulita Nawarni, S.Pd	085206909659
Anggota	1.Nur Muslimah	082273901214
	2.Fitra Sulistia	-
	3.Rahma Zulfa	082361837197

b. Program Kegiatan

Program	Kegiatan
Program harian	Melaksanakan piket pagi sesuai jadwal
Program Mingguan	Mengganti madding setiap seminggu sekali
Program Bulanan	a) Mendekorasi mading b) Mengumpulkan kreasi/karya dari bakat-bakat siswa/i
Program Tahunan	a) Membuat usaha b) Mengadakan pameran seni terbuka dalam memperingati ulang tahun takengon c) Mengadakan lomba/expo madrasah d) Membuat grup kreativitas

4. BIDANG KETERAMPILAN DAN KEWIRAUSAHAAN

a. Pengurus Bidang Pendidikan Dan Bela Negara

BERORGANISASI DAN BERPOLITIK		
Ketua bidang	Mar'ah sofiyah anwar	-
Wakil	Maula fitri	082367823106
Pembimbing	Siti Hamidah, S.Ag	085261334740
Anggota	1.Waliara	082369173593
	2.Fitradi	081260257393
	3.Ruhmah riski	-
	4.Hanifah indriyani anhar	085296163645

b. Program Kegiatan

Program	Kegiatan
Program harian	Melaksanakan piket pagi sesuai jadwal Pengecekan kebersihan kelas
Program Mingguan	Mengatur Jadwal Kegiatan Pagi Mengumumkan kebersihan kelas setiap selesai upacara Bendera
Program Bulanan	Mengadakan perkumpulan seluruh organisasi yang ada di madrasah.
Program Tahunan	a) Mengadaka lomba debat antar kelas bertepatan pada hari nasional pendidikan b) Mengadakan kunjungan ke sekolah lain (shering Kegiatan osim dan kegiatan sekolah) c) Outbond antar organisasi.

5. BIDANG KESEHATAN JASMANI

a. Pengurus Bidang Pendidikan Dan Bela Negara

KESEHATAN JASMANI		
Ketua bidang	Alfi syahrin	082285173903
Wakil		
Pembimbing	Rosmaini, S.Pd	085260871967
Anggota	1.Sahri rizki	082370982058
	2.Wahyuzar arya dharma	-
	3.Salwa futri	082244337761

b. Program Kegiatan

Program	Kegiatan
Program harian	Melaksanakan piket pagi sesuai jadwal
Program Mingguan	Jum'at bersih
Program Bulanan	Mengadakan pertandingan Futsal anggota osim Bersihkan kamar mandi
Program Tahunan	a) 25-januari-2016 Hari Gizi & Makanan Lomba memasak per(kelas) b) 07-april-2016 Hari Kesehatan Periksa kesehatan(murid) c) 05-juni-2016 Hari Lingkungan hidup sedunia Merenovasi tanaman

	d) 09-september-2016 Hari Olah Raga Mengadakan pertandingan cabang Olah Raga e) 14-oktober-2016 Hari Penglihatan dunia Travelling f) 21-maret-2016 Hari Pohon Menanam pohon (penghijauan)
--	--

6. BIDANG KETUHANAN YANG MAHA ESA

a. Pengurus Bidang Ketuhanan Yang Maha Esa

KETUHANAN YANG MAHA ESA		
KETUA BIDANG	Taufik Hidayatul Ilham	082277707751
Wakil	Husnal Hayati	082272249534
Pembimbing	Sadirah, S.Pd.I	085260615610
Anggota	1. Zamhura Wildan	-
	2.Noer Chaliq	082167762223
	3.Dina Mawardani	082274408940
	4.Muhamad Zaki	-

b. Program Kegiatan

Program	Kegiatan
Program harian	Melaksanakan piket pagi sesuai jadwal
Program Mingguan	Mengadakan pengecekan mengaji/tadarrus, di setiap kelas
Program Bulanan	a) Maulid Nabi Saw tahun 2015
Program Tahunan	a) MAULID NABI MUHAMMAD SAW. Mengadakan sebuah kegiatan di sekolah dengan mengadakan acara “Memperingati Maulid Nabi Muhammad Saw. b) ISRA’ DAN MI’RAJ Mengadakan sebuah acara lomba berpidato yang bertema “Isra’ dan Mi’raj” c) Tahun Baru Hijriah (1 Muharram) Bakti Sosial di panti Asuhan

7. BIDANG KEPERIBADIAN DAN BUDI PEKERTI

a. Pengurus Bidang Kepribadian dan Budi Pekerti

KEPERIBADIAN DAN BUDI PEKERTI		
Ketua bidang	Kharismaehate Bengi	082236126175
Wakil	Syahratul Magfirah	082273188352
Pembimbing	Lia Fitri, S.Pd	082163167426
Angota	1.Wahyu Mahbengi	-
	2.Rahmat Ramadhan	-
	3.Sahdi Mahrezeki	082167768883
	4.Armini Sari	082277413631

b. Program Kegiatan

Program	Kegiatan
Program harian	Melaksanakan piket pagi sesuai jadwal
Program Mingguan	Mencatat seluruh pelanggaran bagi para siswa yang melanggar bekerja sama denggu guru BK untuk di bimbing
Program Bulanan	a) Razia rutin b) Membuat kotak saran c) Membuat akun Facebook kepribadian dan budi pekerti untuk melakukan syiar atau memberikan motivasi
Program Tahunan	a) Bekerja sama dengan Rohis khususnya pada bidang intelektual untuk melakukan syiar b) Bekerja sama dengan PIK TEWIDROE dalam masalah kenakalan remaja c) Memberikan bantuan kepada korban bencana

8. BIDANG APRESIASI DAN SENI

a. Pengurus Bidang Apresiasi Dan Seni

APRASIASI DAN SENI		
Ketua bidang	Ayu Anggraini	082166502252
Wakil	Amna Nurul Ikhlas	-
Pembimbing	Nella Rahman, S.Pd	082369288699
Anggota	1.Ihsan Ilma	082370738979
	2.Armina Sara	082277413634
	3.Reka Juliviana Naryan	082277824415
	4.Hairun Nisa	082276164053

b. Program Kegiatan

Program	Kegiatan
Program harian	Melaksanakan piket pagi sesuai jadwal
Program Bulanan	Membuat kerajinan tangan a) seperti menyulam atau membuat tas dan gelang dari benang wall b) membuat denah sekolah atau tata kota madrasah
Program Tahunan	a) Pentas seni b) Mengakatifkan sanggar Seni

Takengon, 12 Juli 2016
Mengetahui,
Kepala MAN 1 Takengon

Ihsan Fahri

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fahrul Rizal
Tempat/Tanggal Lahir : Bebesen, 19 Desember 1994
Alamat : Lr. Tgk Diblang II, Komplek Tanjung
Selamat, Aceh Besar
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Gayo
Status : Belum Menikah
Pekerjaan : Mahasiswa
IPK : 3,87
No. Hp : 0852 6042 2456

Nama Orang Tua :

a. Ayah : Drs. Selamat (Alm)
Pekerjaan : -

b. Ibu : Dra. Syukuriah (Almh)
Pekerjaan : -

Wali :

Nama : Tarmizi
Pekerjaan : POLRI
Alamat : Kampung Bebesen, Kecamatan Bebesen,
Kabupaten Aceh Tengah

Riwayat Pendidikan :

1. MIN 1 Bebesen Tahun Tamat 2006
2. MTsN 1 Takengon Tahun Tamat 2009
3. MAN 1 Takengon Tahun Tamat 2012
4. UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tahun Tamat 2016

Pengalaman Organisasi

1. Ketua Keamanan OSIS MTsN 1 Takengon 2008/2009
2. Ketua OSIS MAN 1 Takengon 2010/2011
3. Sekretaris ROHIS MAN 1 Takengon 2011/2012
4. Ketua Intelektual ASSALAM (Asosiasi Siswa Islam) Kab. Aceh Tengah
5. Ketua Umum LDK Ar-Risalah UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2014/2015
6. Ketua Komisi B Puskomda FSLDK Aceh 2013/2015
7. Ketua Kaderisasi KAMMI UIN Ar-Raniry 2013/2014
8. Ketua EKOSOM KAMMI Banda Aceh 2016/2017

9. Ketua Kominfo, HUMAS, PSDM PERMATA (Persatuan Mahasiswa Takengon) Banda Aceh 2013-2015
10. Ketua Umum FIKRAH (Forum Ikhwah Rantau Aceh Tengah-Bener Meriah) Banda Aceh 2013/2014
11. Koordinator Bidikmisi Fakultas Tarbiyah 2012
12. Sekretaris HUMAS BEMAF Fakultas Tarbiyah 2013/2014
13. Anggota Bidang Keagamaan HMJ Tarbiyah Kependidikan Islam 2013/2014
14. PPI (Persatuan Pelajar Indonesia), UUM Malaysia 2015
15. Sekretaris IPPEMATA Banda Aceh 2016/2017
16. Koordinator Program Mentoring Ma'had Ali Hasjmi UIN Ar-Raniry 2014/2015

Banda Aceh, 15 Agustus 2016

Penulis

Fahrul Rizal